

LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, TBK.



PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.
Panorama Building, 4th Floor
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440 - Indonesia

P : +62 21 8082 0600
E : corsec.pdes@panorama-destination.com
www.panorama-destination.com

MEMBANGUN DESTINASI WISATA HIJAU UNTUK MASA DEPAN

Building a Green Tourism Destination for the Future



SUSTAINABILITY
REPORT 2021

SUSTAINABILITY REPORT 2021 CONTENT

.01 TEMA LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

Theme of 2021 Sustainability Report

- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1 | Uraian Tema
<i>Description</i> |
|---|-----------------------------------|

.02 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

- | | |
|---|---|
| 3 | Kerangka Laporan Keberlanjutan
<i>Framework Report</i> |
| 4 | Proses dan Manajemen Keberlanjutan
<i>Sustainability Process and Management in the Company</i> |
| 4 | Ruang Lingkup Laporan
<i>Scope of Report</i> |

.03

IKHTISAR

Overview

- | | |
|---|---|
| 6 | Ikhtisar Kinerja Ekonomi
<i>Sustainability Report Structure</i> |
| 6 | Ikhtisar Kinerja Sosial
<i>Sustainability Management Process</i> |
| 6 | Ikhtisar Kinerja Lingkungan
<i>Report Scope</i> |

.04

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Message of the President Director

- | | |
|---|---------------------------------------|
| 8 | Uraian Sambutan
<i>Description</i> |
|---|---------------------------------------|

.05

PROFIL PANORAMA

Profile of Panorama

- | | |
|----|---|
| 11 | Sekilas Tentang Panorama
<i>Overview of Panorama Destination</i> |
| 12 | Kegiatan Usaha
<i>Business Activity</i> |
| 13 | Produk dan Layanan
<i>Product and Service</i> |
| 15 | Visi dan Misi
<i>Vision and Mission</i> |
| 16 | Service Soul
<i>Service Soul</i> |
| 17 | Struktur Organisasi
<i>Organization Structure</i> |
| 18 | Skala Organisasi
<i>Organization Scale</i> |
| 18 | Komposisi Pemegang Saham
<i>Composition of Shareholders</i> |
| 19 | Rantai Pasok
<i>Supply Chain</i> |
| 21 | Keanggotaan di Asosiasi
<i>Association Membership</i> |
| 21 | Alamat Kantor Pusat
<i>Head Office Address</i> |

.06

STRATEGI KEBERLANJUTAN PANORAMA

Strategy of Panorama Sustainability

- | | |
|----|--|
| 23 | 17 SDG Sebagai Framework
<i>17 SDG as Framework</i> |
| 24 | Tiga Pilar Keberlanjutan Panorama
<i>Three Pillars of Panorama Sustainability</i> |
| 24 | Enabler Strategis Keberlanjutan
<i>Sustainability Strategic Enabler</i> |
| 25 | Aspek Material
<i>Material Aspects</i> |
| 25 | Matriks Topik Material
<i>Matrix of Material Topics</i> |
| 26 | Batasan Topik Material Dalam Pelaporan
<i>Boundary of Material Topics in the Report</i> |
| 26 | Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan
<i>Stakeholder Engagement</i> |
| 28 | Sasaran dan Perkembangan
<i>Target and Progress</i> |

.07

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Sustainable Corporate Governance

- | | |
|----|--|
| 31 | Kelompok Kerja Pariwisata Berkelanjutan
<i>Sustainable Tourism Working Group</i> |
| 32 | Penanggungjawab Penerapan Pariwisata Berkelanjutan
<i>Unit in Charge in the Implementation of Sustainable Tourism</i> |
| 32 | Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan
<i>Conflict of Interest Management Policy</i> |
| 32 | Penilaian Kinerja Remunerasi Dekom dan Direksi
<i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors</i> |

- | | |
|----|--|
| 33 | Kode Etik
<i>Code of Conduct</i> |
| 35 | Penilaian Risiko Atas Penerapan Pariwisata Berkelanjutan
<i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i> |
| 36 | Evaluasi Yang Dilakukan Atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko
<i>Evaluation Conducted on the Effectiveness of the Risk Management System</i> |
| 36 | Sistem Kebijakan Pelaporan Terhadap Pelanggaran
<i>Policy System Reporting on Violations</i> |
| 37 | Kendala Terhadap Penerapan Pariwisata Berkelanjutan
<i>Obstacles to the Implementation of Sustainable Finance</i> |

.08

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

- | | |
|----|--|
| 39 | Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
<i>Sustainable Economic Performance</i> |
| 40 | Kinerja Sosial Berkelanjutan
<i>Sustainable Social Performance</i> |
| 43 | Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
<i>Sustainable Environmental Performance</i> |

.09

INDEKS POJK 51, GRI, GSTC

Index POJK 51, GRI, GSTC

- | | |
|----|----------------------------------|
| 47 | Indeks POJK
<i>Index POJK</i> |
|----|----------------------------------|

.01

TEMA LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 [GRI 101]

Theme of 2021 Sustainability Report

MEMBANGUN DESTINASI WISATA HIJAU UNTUK MASA DEPAN

Pariwisata merupakan sektor unggulan bagi banyak negara termasuk Indonesia. Sebagai negara yang memiliki beragam suku dan keanekaragaman hayati, Indonesia merupakan destinasi wisata yang tiada habis untuk dijelajahi baik oleh wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Pandemik covid-19 yang telah berjalan selama 2 tahun sempat membuat sektor pariwisata terhenti dan menjadi ajang seleksi alam bagi para pemain di industry ini. Para pemain nasional maupun lokal yang bertahan kemudian menyadari pentingnya isu keberlanjutan dalam mengelola destinasi wisata. Pandemik menjadi sinyal peringatan bagi industry untuk kembali membangun pariwisata yang tidak melulu tentang kuantitas dan komersialisasi namun juga hal-hal yang memiliki nilai jangka Panjang, antara lain sosial, dan lingkungan, dan tentunya dampak ekonomi yang lebih merata kepada pemangku kepentingan di daerah wisata.

Perseroan menjawab situasi diatas melalui komitmennya dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholder, salah satunya melalui laporan keberlanjutan pertama di tahun 2021 ini. Melalui laporan ini Perseroan mengukur dan mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap aspek 3P (People-Planet-Profit) dan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Selain itu, Perseroan juga merespon tantangan yang terjadi di sepanjang tahun, khususnya ditengah situasi pandemic dimana kemampuan bertahan sangat diperlukan untuk tetap dapat menjalankan keberlanjutan usaha. Oleh karenanya Laporan Keberlanjutan perdana ini merupakan basis perseroan dalam merespon perubahan-perubahan tren industry kedepan agar Perseroan dapat terus ada, tumbuh, dan berkembang bersama para shareholders dan stakeholders.

BUILDING A GREEN TOURISM DESTINATION FOR THE FUTURE

Tourism is a leading sector for many countries, including Indonesia. As a country that has various tribes and biodiversity, Indonesia is a tourist destination that is endless for both domestic and foreign tourists to explore.

The COVID-19 pandemic which has been running for 2 years has brought the tourism sector to a halt and has become a natural selection arena for players in this industry. The surviving national and local players then realized the importance of sustainability issues in managing tourist destinations. The pandemic is a warning signal for the industry to return to building tourism which is not only about quantity and commercialization but also things that have long-term value, including social and environmental, and of course a more equitable economic impact on stakeholders in tourist areas.

The Company answered the above situation through its commitment to provide added value for all stakeholders, one of which is through the first sustainability report in 2021. Through this report, the Company measures and manages the impact of its operational activities on the 3P (People-Planet-Profit) aspect and continues to apply the principles of good corporate governance.

In addition, the Company also responds to challenges that occur throughout the year, especially in the midst of a pandemic situation where the ability to survive is very much needed to continue to be able to carry out business sustainability. Therefore, this inaugural Sustainability Report is the basis for the company in responding to changes in future industry trends so that the Company can continue to exist, grow, and develop together with shareholders and stakeholders.

.02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

- 3 Kerangka Laporan Keberlanjutan Framework Report
- 4 Proses dan Manajemen Keberlanjutan Sustainability Process and Management in the Company
- 4 Ruang Lingkup Laporan Scope of Report

TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN PANORAMA DESTINATION

About the Panorama Sustainability Report

Panorama Destination sebagai salah satu operator perjalanan liburan terdepan di Indonesia memiliki komitmen dalam membangun pariwisata yang berkelanjutan. Dengan menjadi Mitra dari Travelife sejak tahun 2018 merupakan salah satu wujud komitmen yang dibangun Perusahaan. Melalui laporan keberlanjutan perdana dari PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk ini, diharapkan dapat memberikan gambaran umum bagaimana Perseroan mengelola aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi melalui tata laksana yang baik dan sesuai peraturan untuk mencapai pariwisata yang lebih kuat dan berkelanjutan di Indonesia.

Laporan ini merupakan laporan perdana dari Perseroan dalam memenuhi ketentuan POJK No 51/POJK.03/2017 dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Tema perdana yang disajikan oleh perseroan adalah tentang **"Membangun Destinasi Wisata Hijau untuk Masa Depan"** dimana setelah melalui dua tahun pandemic, Perseroan menemukan banyak tantangan sekaligus peluang yang bisa menjadi pelajaran berharga bagi Perseroan untuk melanjutkan usaha-usahanya di masa mendatang.

Adapun tujuan laporan keberlanjutan ini adalah untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan Perseroan tentang aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola atau ESG (environmental, social, governance) di bisnis Panorama yang didasarkan pada masukan para pemangku kepentingan dalam Menyusun konten laporan ini.

KERANGKA LAPORAN

Framework Report

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar Inisiatif Pelaporan Global (GRI) dengan pendekatan tambahan dari Global Sustainable Tourism Council (GSTC) yang berhubungan dengan pariwisata berkelanjutan. GSTC membantu Perseroan dalam memetakan arah pariwisata berkelanjutan bagi Perseroan, sementara GRI membantu menjaga transparansi dalam pelaporan Perseroan yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsep materialitas adalah inti dari pelaporan keberlanjutan dan membantu Perseroan menentukan permasalahan dalam aspek environment, social, governance (ESG) agar dapat ditangani dan dilaporkan. Pedoman GRI membantu kami untuk mendefinisikan aspek material sebagai aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi yang signifikan, atau secara substantif mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan. Selain itu, indeks GRI Standards juga tersedia di dalam laporan ini sebagai navigasi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

Panorama Destination as one of the leading holiday travel operators in Indonesia is committed to building sustainable tourism. Becoming a Partner of Travelife since 2018 is a form of commitment built by the Company. Through this inaugural sustainability report from PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, it is hoped that it can provide an overview of how the Company manages environmental, social and economic aspects through good governance and according to regulations to achieve stronger and sustainable tourism in Indonesia.

*This report is the first report from the Company in complying with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 in the implementation of Sustainable Finance. The inaugural theme presented by the company was about **"Building Green Tourism Destinations for the Future"** where after going through two years of the pandemic, the Company encountered many challenges as well as opportunities that could serve as valuable lessons for the Company to continue its business in the future.*

The purpose of this sustainability report is to provide information to the Company's stakeholders regarding environmental, social, and governance or ESG (environmental, social, governance) aspects in the Panorama business based on stakeholder input in compiling the content of this report.

This report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative Standards (GRI) with additional approaches from the Global Sustainable Tourism Council (GSTC) relating to sustainable tourism. GSTC assists the Company in mapping the direction of sustainable tourism for the Company, while GRI helps maintain transparency in the Company's reporting related to economic, environmental and social performance. The concept of materiality is at the core of sustainability reporting and helps the Company determine issues in environmental, social, governance (ESG) aspects so that they can be handled and reported. The GRI Guidelines help us to define material aspects as those that reflect an organization's significant economic, environmental and social impacts, or substantially influence stakeholder judgments and decisions. In addition, the GRI Standards index is also available in this report as a navigation to make it easier to get the information needed.

PROSES DAN MANAJEMEN KEBERLANJUTAN DI PERSEROAN

Sustainability Process and Management in the Company

Informasi dan data yang ada di dalam laporan ini telah ditinjau oleh tim internal dan manajemen. Direksi Perseroan telah memberikan pernyataan persetujuan atas laporan sebelum dipublikasikan dan hingga laporan ini diterbitkan, laporan ini tidak menggunakan jasa assurance dari pihak eksternal Perseroan.

The information and data contained in this report have been reviewed by the internal team and management. The Board of Directors of the Company has given a statement of approval for the report prior to publication and until this report is published, this report does not use assurance services from external parties of the Company.

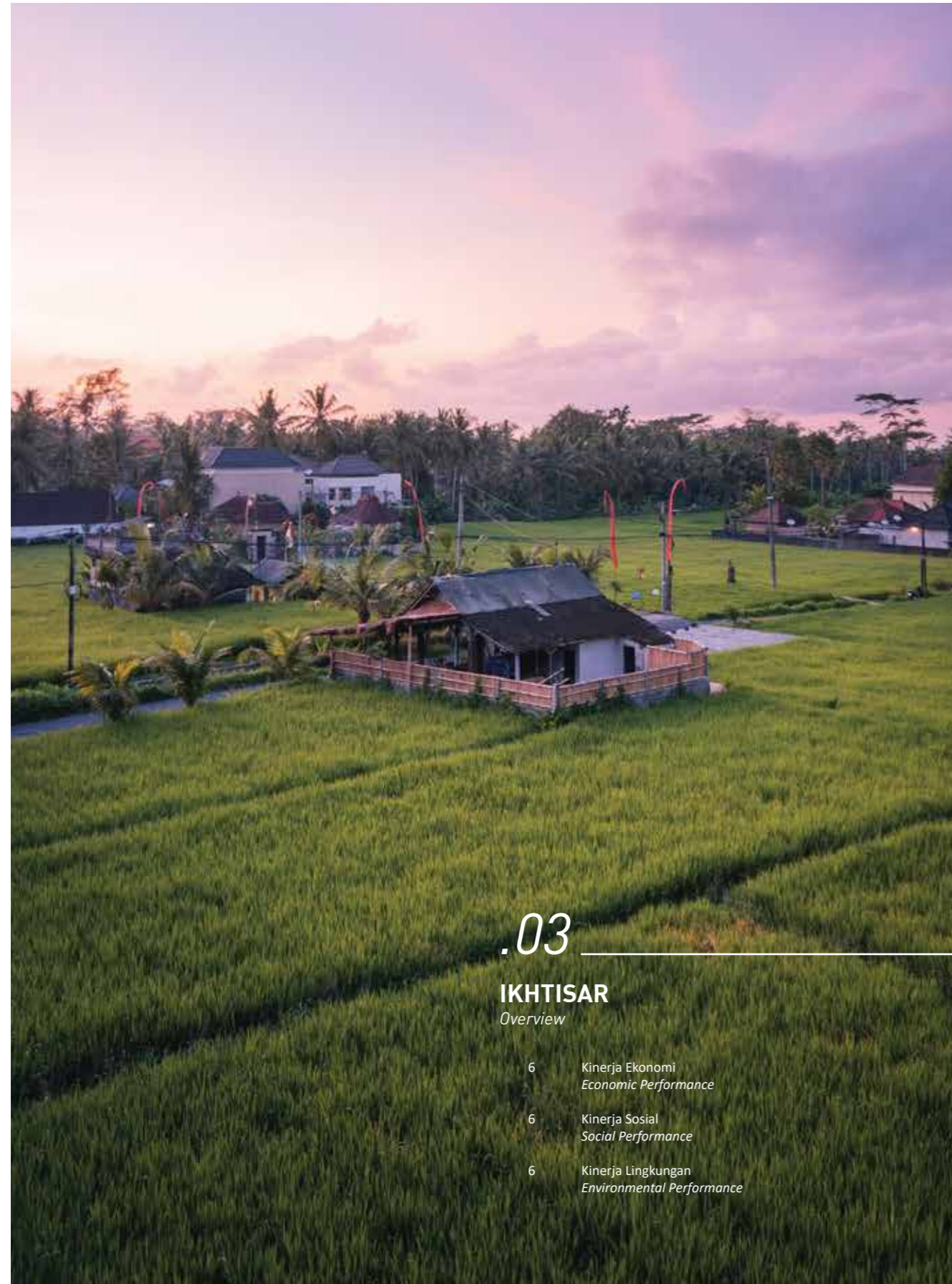
RUANG LINGKUP LAPORAN

Scope of Report

Laporan ini diterbitkan akan diterbitkan setiap tahun dengan menyajikan kinerja yang relevan dengan kerangka kerja keberlanjutan mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021, termasuk informasi mengenai anak Perusahaan kami. Kami menyertakan semua data yang terkait dengan kinerja ESG dan informasi tentang bagaimana kami mengelola dampak, risiko, dan peluang.

This report will be published annually by presenting performance relevant to the sustainability framework from January 1 to December 31, 2021, including information about our subsidiaries. We include all data related to ESG performance and information about how we manage impacts, risks and opportunities.





.03

IKHTISAR

Overview

- 6 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 6 Kinerja Sosial
Social Performance
- 6 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

KINERJA EKONOMI [GRI 201]

ECONOMIC PERFORMANCE

DESKRIPSI/Description	SATUAN/Unit	2021	2020	%
Pendapatan	Ribuan Rupiah	9.280.503	73.333.638	-87,3%
Rugi Kotor	Ribuan Rupiah	(15.726.608)	(22.266.507)	-29,28%
Kuantitas Produk	Unit	2.167	1.517	42,8%

KINERJA SOSIAL [GRI 401]

SOCIAL PERFORMANCE

DESKRIPSI/Description	SATUAN/Unit	2021	2020	%
Jumlah Pegawai	Orang	134	201	-33,3%
Jumlah Klien/Bookers	Orang/perusahaan	1.642	1.314	25,0%
Jumlah Pelanggan	Orang/perusahaan	8.800	10.337	-14,9%
Jumlah Supplier	Orang/perusahaan	3.125	2.500	25,0%
Jumlah Dana CSR	Ribuan Rupiah	60.000	75.000	-20,0%

KINERJA LINGKUNGAN [GRI 301]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

DESKRIPSI/Description	SATUAN/Unit	2021	2020	%
Penggunaan Listrik (Area Operasional Indonesia)	Kwh	153	157	-2,5%
Penggunaan Air (Area Operasional Indonesia)	m3	6.415	6.944	-7,6%
Pengaduan Lingkungan	Kasus	-	-	0,0%
Jumlah Produk Pariwisata Berkelanjutan	Unit	87	63	38,1%



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [GRI 102-14]; [GRI 102-15]*Message of the President Director*

Para pemangku kepentingan yang saya hormati,

Dengan senang hati saya, atas nama Direksi menyampaikan Laporan Keberlanjutan pertama dari PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. ("Perseroan") sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mencapai pariwisata yang berkelanjutan yang selaras dengan strategi bisnis dan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, tata kelola perusahaan serta kinerja Perseroan.

Perseroan pada tahun 2021 masih dihadapkan pada tantangan-tantangan, khususnya akibat masih adanya pandemic akibat Covid-19. Dengan kondisi yang ada, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp9,2Miliar dan penurunan rugi tahun berjalan 27,95% dari minus Rp87,3Miliar di tahun 2020 menjadi minus Rp62,9 Milliar di tahun 2021.

Kami mengerti bahwa dalam menjaga keberlanjutan usaha, aspek kinerja tidak hanya diukur dari sisi finansial namun juga komitmen dalam mengelola aspek lainnya seperti lingkungan, sosial dan penerapan tata kelola yang baik (ESG).

Melalui laporan keberlanjutan ini, Perseroan menyampaikan beberapa inisiatif terkait aspek ESG di sepanjang tahun 2021. Dari aspek lingkungan, Perseroan memberlakukan aturan seperti pengendalian pencemaran air, pencemaran udara, penggunaan energi, pemakaian air bersih, pengelolaan sampah, pengelolaan emisi, serta melakukan praktek 3R (reduce-reuse-recycle) dari peralatan kantor yang masih dapat digunakan seperti misalnya kertas bekas. Dalam aspek lingkungan, Perseroan berhasil mencatatkan penggunaan energi sebesar 153,5 kWh pada tahun 2021 atau turun 2,5% dibanding tahun 2020. Perseroan juga mencatatkan efisiensi penggunaan air sebesar 6.415 m3 di tahun 2021 atau turun sebanyak 7,6% dibanding tahun 2020.

Dari aspek sosial, Perseroan melakukan beragam inisiatif baik dari segi internal yakni kegiatan pada Sumber Daya Manusia (SDM) maupun segi eksternal yakni kegiatan pendampingan kepada masyarakat di destinasi wisata. Pada tahun 2021, Perseroan fokus pada upaya penanggulangan Covid-19 serta program vaksinasi Covid-19. Kegiatan ini difokuskan pada dua sasaran: karyawan beserta keluarga; dan stakeholder yang terkait dengan Perseroan. Kesehatan dan keselamatan seluruh SDM menjadi prioritas Perseroan pada saat pandemic mulai melanda Indonesia. Perseroan secara cepat dan tepat juga menyusun business continuity planning dan menerapkan protocol Kesehatan baik untuk internal Perusahaan dan juga eksternal yang berkaitan dengan pelayanan konsumen. Perseroan juga membangun satgas Covid-19 secara internal untuk melakukan enforcement terhadap protocol yang berlaku dan juga ikut menjaga apabila ada karyawan yang terpapar covid. Terkait dengan program sosial kemasyarakatan, Perseroan secara konsisten ikut melakukan pendampingan dengan desa-desa wisata agar dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada masyarakat desa dan sebagai bagian dari pembangunan bisnis yang inklusif.

Dear valuable stakeholders,

I am pleased, on behalf of the Board of Directors, to submit the first Sustainability Report from PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (the "Company") as part of the Company's commitment to achieving sustainable tourism in line with business strategy and taking into account environmental, social, corporate governance and performance aspects. Company.

The Company in 2021 will still be faced with challenges, especially due to the ongoing pandemic due to Covid-19. Under the existing conditions, the Company recorded sales of Rp9.2 billion and a 27.95% decrease in current year's loss from minus Rp87.3 billion in 2020 to minus Rp62.9 billion in 2021.

We understand that in maintaining business sustainability, performance aspects are not only measured from the financial side but also commitment to managing other aspects such as environmental, social and the implementation of good governance (ESG).

Through this sustainability report, the Company conveys several initiatives related to ESG aspects throughout 2021. From the environmental aspect, the Company enforces regulations such as controlling water pollution, air pollution, energy use, clean water use, waste management, emission management, and implementing 3R practices (reduce-reuse-recycle) of office equipment that can still be used, such as used paper. In the environmental aspect, the Company managed to record energy use of 153.5 kWh in 2021, a decrease of 2.5% compared to 2020. The Company also recorded an efficient use of water of 6,415 m3 in 2021, a decrease of 7.6% compared to 2020.

From the social aspect, the Company carries out various initiatives, both internally, namely activities on Human Resources (HR) and externally, namely mentoring activities for the community in tourist destinations. In 2021, the Company will focus on efforts to overcome Covid-19 and the Covid-19 vaccination program. This activity is focused on two targets: employees and their families; and stakeholders related to the Company. The health and safety of all HR is the Company's priority when the pandemic begins to hit Indonesia. The Company quickly and accurately also prepares business continuity planning and implements Health protocols both for the Company's internal and external related to customer service. The company has also built a Covid-19 task force internally to enforce the applicable protocols and also take care if there are employees who are exposed to covid. With regard to social programs, the Company consistently provides assistance to tourist villages in order to provide direct economic benefits to rural communities and as part of inclusive business development.

.04

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA*Message of the President Director*

8

Uraian Sambutan
Description

Dari aspek tata kelola, Perseroan memastikan aspek compliance sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan fairness. Penerapan GCG memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan dapat mendukung Perseroan dalam memberikan produk dan layanan terbaik.

Perseroan percaya bahwa dengan melakukan pengelolaan aspek ESG, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya di masa mendatang. Laporan ini merupakan bagian dari perjalanan keberlanjutan kami dan kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan pada laporan-laporan berikutnya, sehingga dapat menyampaikan data yang lebih komprehensif dalam mengevaluasi kinerja keberlanjutan kami.

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasinya kepada Perseroan di masa-masa yang sulit seperti tahun ini, juga dukungan Dewan Komisaris, mitra bisnis, regulator, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan kerjasama dan sinergi yang solid, Perseroan dapat menghadapi tantangan yang ada di sepanjang tahun 2021, dan dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan yakin akan dapat meningkatkan kinerja keberlanjutannya di masa mendatang.

Jakarta, 25 Mei 2022
Atas nama Direksi
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
Hie Luang Kiauw
Direktur Utama

From the governance aspect, the Company ensures compliance aspects in accordance with the applicable laws and regulations. The Company also always implements Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation of GCG provides added value for all stakeholders and can support the Company in providing the best products and services.

The Company believes that by managing the ESG aspect, the Company can continue to improve its sustainability performance in the future. This report is part of our sustainability journey and we are committed to continuing to make improvements in subsequent reports, so that we can provide more comprehensive data in evaluating our sustainability performance.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude to all employees for their dedication to the Company in difficult times like this year, as well as the support from the Board of Commissioners, business partners, regulators, customers, and other stakeholders. With solid cooperation and synergy, the Company can face the challenges that exist throughout 2021, and with the support of all stakeholders, the Company is confident that it will be able to improve its sustainability performance in the future.

Jakarta, 25 May 2022
On behalf of Board of Directors
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
Hie Luang Kiauw
President Director



.05

PROFIL PANORAMA

Brief Profile of Panorama

- 11 Sekilas Tentang Panorama
Overview of Panorama Destination
- 12 Kegiatan Bisnis
Business Activities
- 13 Produk dan Layanan
Product and Service
- 15 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 16 Jiwa Layanan
Service Soul
- 17 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 18 Skala Organisasi
Organization Scale
- 18 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 19 Rantai Pasok
Supply Chain
- 21 Keanggotaan di Asosiasi
Association Membership
- 21 Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

TENTANG PANORAMA [GRI 102-1]

Brief Profile of Panorama

Sekilas Tentang Panorama Destination

Panorama Destination saat ini merupakan pemain Inbound Tour Operator terdepan di Indonesia yang memiliki jaringan di beberapa kota Indonesia dan kantor operasional di Malaysia, Vietnam and Thailand. Dengan dukungan karyawan sebanyak 134 orang, armada transportasi darat yang memadai untuk wisatawan mancanegara, serta penggunaan Teknologi Informasi yang membantu proses operasional menjadi Panorama Destination sebagai Inbound Tour Operator asal Indonesia yang terdepan. Saat ini perseroan melayani beragam produk untuk Group Tour, Individual Tour, Special Interest Program, Overland program, Seat in coach dan lainnya yang meliputi destinasi Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan Semenanjung Malaya.

Produk dan Layanan

Overland and Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Rental, Free and easy Program, Stopover program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program dan E-commerce. Produk unggulan perseroan antara lain mencakup wilayah: Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Tana Toraja, Flores, Sumba, hingga Bangkok, Phuket, Sabah, Sarawak, dan juga wilayah Indochina.

Selain paket wisata yang sudah siap, juga tersedia paket wisata yang dikemas untuk kebutuhan khusus, paket ini bisa mengikuti permintaan mitra kami yang disesuaikan dengan interest dari sourcemarket kami di beragam negara.

Panorama Destination atau secara legal dikenal sebagai PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (Perusahaan) telah terdaftar sebagai Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode PDES. Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2016 membeli saham Buaya Travel Indonesia atau dikenal dengan merk Asia World Indonesia sebanyak 80%. Dengan masuknya Asia World Indonesia, maka perusahaan memperluas produk di kelas premium dengan pangsa pasar Eropa, Amerika, dan India. Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Setelah dua tahun menjalankan usaha ditengah situasi pandemic covid-19 yang merubah pola-pola perjalanan dan liburan masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan pariwisata yang bertanggungjawab sehingga industry pariwisata tidak menjadi industry yang eksploitatif terhadap kondisi masyarakat komunal di destinasi wisata dan terus menjaga kelestarian alam di destinasi wisata.

Sejalan dengan perubahan pasar serta dinamika industry pariwisata yang terus bergerak seperti digitalisasi, perubahan kondisi alam, kondisi sosial, serta pandemic Covid-19; Perseroan pada didorong untuk terus melakukan perubahan strategi dan menghitung risiko agar dapat terus ada di kancah bisnis pariwisata. Dengan pendekatan

Overview of Panorama Destination

Panorama Destination is currently the leading Inbound Tour Operator player in Indonesia with networks in several Indonesian cities and operational offices in Malaysia, Vietnam and Thailand. With the support of 134 employees, an adequate land transportation fleet for foreign tourists, as well as the use of Information Technology to assist the operational process, Panorama Destination is a leading Inbound Tour Operator from Indonesia. Currently, the company serves a variety of products for Group Tours, Individual Tours, Special Interest Programs, Overland programs, Seat in coaches and others covering the destinations of Sumatera, Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Papua, and the Malay Peninsula.

Products and Services

Overland and Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Rental, Free and easy Program, Stopover program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program and E-commerce. The company's flagship products include the following areas: Sumatera, Java, Bali, Lombok, Tana Toraja, Flores, Sumba, to Bangkok, Phuket, Sabah, Sarawak, and also the Indochina region.

In addition to ready-made tour packages, there are also tour packages that are packaged for special needs, these packages can follow the requests of our partners that are tailored to the interests of our source market in various countries.

Panorama Destination or legally known as PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (the Company) has been registered as a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange with the code PDES. The Company on February 4, 2016 purchased 80% shares of Buaya Travel Indonesia or known as Asia World Indonesia. With the entry of Asia World Indonesia, the company expands its products in the premium class with a market share of Europe, America, and India. As of December 31, 2016, all of the Company's shares or a total of 715,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

After two years of running a business in the midst of the COVID-19 pandemic situation that has changed people's travel and vacation patterns, the Company is committed to continuing to carry out responsible tourism so that the tourism industry does not become an exploitative industry for the condition of communal communities in tourist destinations and continues to preserve nature in the area. tourist destination.

In line with market changes and the dynamics of the tourism industry that continues to move, such as digitalization, changes in natural conditions, social conditions, and the Covid-19 pandemic; The Company is encouraged to continue to make changes to its strategy and calculate risks so that it can continue to exist in the tourism business arena. With a

keberlanjutan usaha, Perseroan terus mengikuti perkembangan dan dinamika pasar agar dapat terus diterima dan relevan.

Pembangunan kapabilitas sumber daya manusia telah menjadi peta jalan besar perseroan selama 3 dekade, hal ini untuk menyikapi permintaan pasar yang semakin kompleks dimana banyak tumbuh ceruk pasar dengan permintaan yang berbeda disetiap ceruknya. Selain itu membangun kepemimpinan di setiap unit usaha menjadi peta jalan bagi perseroan untuk tumbuh merata. Hal ini tentunya akan berimbas pada kinerja secara keseluruhan dan akan memberikan keuntungan bagi investor serta memberi manfaat bagi semua pihak yang terlibat termasuk kepada bangsa dan negara Indonesia.

KEGIATAN BISNIS [GRI 102-2]

Business Activities

Panorama Destination merupakan tour operator yang fokus pada penanganan wisatawan mancanegara atau disebut sebagai inbound tour operator. Perseroan beroperasi di 4 negara, yaitu: Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam dengan memiliki 6 kantor di Indonesia (Medan, Jakarta, Yogyakarta, Bali, Lombok, Labuan Bajo); 1 kantor di Kuala Lumpur; 1 kantor di Bangkok; dan 1 kantor di Hanoi.

Sebagai inbound tour operator, Panorama Destination memiliki model bisnis business-to-business (B2B) dengan bermitra dengan ribuan travel agents di Eropa Barat, Skandinavia, Eropa Timur, India, Afrika Selatan, Timur Tengah, AS dan Kanada.

Perseroan memiliki beragam produk liburan antara lain: Overland and Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Rental, Free and easy Program, Stopover program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program dan E-commerce. Produk unggulan perseroan antara lain mencakup wilayah: Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Tana Toraja, Flores, Sumba, hingga Bangkok, Phuket, Sabah, Sarawak, dan juga wilayah Indochina.

business sustainability approach, the Company continues to follow market developments and dynamics in order to continue to be accepted and relevant.

The development of human resource capabilities has become the company's big roadmap for 3 decades, this is to respond to increasingly complex market demands where there are many market niches growing with different demands in each niche. In addition, building leadership in each business unit is a road map for the company to grow evenly. This will certainly have an impact on overall performance and will provide benefits for investors as well as benefit all parties involved, including the Indonesian nation and state.


Panorama Destination is a tour operator that focuses on handling foreign tourists or referred to as an inbound tour operator. The Company operates in 4 countries, namely: Indonesia, Malaysia, Thailand, and Vietnam with 6 offices in Indonesia (Medan, Jakarta, Yogyakarta, Bali, Lombok, Labuan Bajo); 1 office in Kuala Lumpur; 1 office in Bangkok; and 1 office in Hanoi.

As an inbound tour operator, Panorama Destination has a business-to-business (B2B) business model by partnering with thousands of travel agents in Western Europe, Scandinavia, Eastern Europe, India, South Africa, Middle East, USA and Canada.

The Company has a variety of holiday products, including: Overland and Round Trip Tours, Beach Holidays, Daily Sightseeing, Coach & Rental, Free and easy Programs, Stopover programs, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Programs and E-commerce. The company's flagship products include the following areas: Sumatera, Java, Bali, Lombok, Tana Toraja, Flores, Sumba, to Bangkok, Phuket, Sabah, Sarawak, and also the Indochina region.

PRODUK & JASA [GRI 102-2]

Product & Service



EKSPLORASI
Exploration

Paket wisata Eksplorasi atau Roundtrip didesain bagi pelanggan yang ingin menemukan keunikan dan kekhasan di destinasi wisata. Beragam content seperti warisan alam dan budaya, lokalitas masyarakat, dan beragam artefak budaya seperti candi ataupun bangunan tua di Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Vietnam.

Exploration tour packages or Round-trips are designed for customers who want to find uniqueness and uniqueness in tourist destinations. Various contents such as natural and cultural heritage, community locality, and various cultural artifacts such as temples or old buildings in Indonesia, Thailand, Malaysia, and Vietnam.



WISATA PANTAI
Beach Holiday

Asia Tenggara dikenal memiliki ribuan pantai indah dengan hamparan pasir dan deru ombak yang memikat. Bagi mereka yang mendambakan suasana tropis, program ini merupakan program unggulan. Beragam pilihan pantai tersedia seperti di Bali, Lombok, Nias, Flores, Wakatobi, Bai Tu Long Bay, Langkawi, Pulau Tioman, dan beragam pilihan lainnya.

Southeast Asia is known as the pilgrim of beautiful beaches with stretches of sand and the roar of the waves that captivate. For those who crave a tropical atmosphere, this program is an excellent program. Various choices of beaches are available such as in Bali, Lombok, Nias, Flores, Wakatobi, Bai Tu Long Bay, Langkawi, Tioman Island, and various other choices.



KULINER
Culinary & Gastronomy

Program ini didesain bagi pelanggan yang ingin mendapatkan sensasi lain dibalik citarasa. Beragam cooking class dan perma-culture program tersedia bagi mereka yang ingin memahami budaya makan masyarakat Asia Tenggara, mulai dari sate, soto, tom yum, nasi lemak, dan beragam pilihan kuliner lainnya.


The program is designed for travelers that want to get another stories behind the taste. Various cooking classes and perma-culture programs are available for those who want to understand the eating culture of Southeast Asian people, ranging from satay, soto, tom yum, nasi lemak, and various other culinary options.



BERLAYAR
Sailing

Melayari lautan tropis yang menawarkan teluk yang tenang atau menjelajahi pulau-pulau kecil merupakan sensasi tersendiri. Panorama Destination menawarkan program special untuk berlibur diatas kapal phinisi yang nyaman untuk menjelajahi lautan Indonesia.

Sailing the tropical seas that offer calm bays or exploring small islands is a sensation in itself. Panorama Destination offers a special program for a vacation on a comfortable phinisi boat to explore the Indonesian ocean.



KEBUGARAN & SPA
Wellness & Spa

Program liburan yang menawarkan ketenangan jiwa dan raga dimana pelanggan akan diajak untuk mendapatkan keseimbangan hidup melalui kegiatan kebugaran seperti yoga, pilates, atau spa tradisional dengan rempah asli yang menyegarkan dan menyehatkan.

A program that offers peace of mind and body where customers will be invited to get a balance of life through fitness activities such as yoga, pilates, or traditional spas with refreshing and healthy natural herbs.



PERNIKAHAN & BULAN MADU
Wedding & Honeymoon

Kapan lagi menikah dan berbulan madu dengan latar belakang sunset di tepi pantai? Panorama Destination telah menyiapkan program khusus bagi pasangan yang ingin melangsungkan pernikahan dan bulan madu di destinasi populer seperti Bali, Lombok, Phuket, Langkawi.

When else to get married and honeymoon with a sunset background on the beach? Panorama Destination has prepared a special program for couples who want to get married and honeymoon in popular destinations such as Bali, Lombok, Phuket, Langkawi.

Dengan kekuatan jaringan hotel, atraksi, restoran, event organizer, Panorama Destination juga siap untuk membantu pelaksanaan kegiatan insentif liburan. Program ini akan dibuat secara khusus sesuai harapan klien.

With our strength network in hotels, attractions, restaurants, event organizers, Panorama Destination is also ready to assist in the implementation of holiday incentive activities. This program will be tailor made according to the client's expectations.

Liburan dengan kegiatan semi-adventure merupakan pengalaman menarik, apalagi jika dilakukan di daerah tropis dengan karakter pegunungan. Kegiatan trekking juga bisa dikombinasikan dengan camping, dan Panorama Destination sanggup untuk memberikan sensasi lain.

A semi-adventure activities during holiday is truly interesting experience, especially if it is done in a tropical area with a mountainous character. Trekking activities can also be combined with camping, and Panorama Destination is able to provide another sensation.

Dengan kekayaan alam khususnya biota laut, Indonesia merupakan surga bagi para divers dan pecinta wisata bahari. Program diving dan snorkelling tersedia di banyak spot utama, antara lain: Raja Ampat, Selat Lembeh, Wakatobi, Bunaken, dan banyak tempat lainnya.

With its rich biodiversity, especially in marine life, Indonesia is a paradise for divers and marine tourism lovers. Diving and snorkelling programs are available in many major spots, including: Raja Ampat, Lembeh Strait, Wakatobi, Bunaken, and many other places.

Indonesia, Malaysia, dan Thailand selalu menjadi destinasi turnamen golf dunia. Oleh karenanya program golf ini akan membawa pelanggan mencicipi lapangan golf yang sering dijadikan arena turnamen. Mulai dari berlatar pegunungan, hingga pantai dan lautan, program ini tentunya menarik untuk dicoba.

Indonesia, Malaysia and Thailand have always been destinations for world golf tournaments. Therefore, this golf program will bring customers to taste the golf courses that are often used as tournament arenas. Starting from the backdrop of the mountains, to the beach and the ocean, this program is certainly interesting to try.

Menikmati waktu libur bersama keluarga tentunya harus berkompromi dengan interest setiap anggota keluarga, dalam program liburan keluarga, Panorama Destination menawarkan banyak pilihan aktifitas dan atraksi untuk memuaskan dan membahagiakan keluarga.

Enjoying holiday with family supposedly must compromise with the interests of each family member, in the family vacation program, Panorama Destination offers a large selection of activities and attractions to satisfy and make the family happy.

Menikmati keindahan alam diatas sepeda tentunya menyenangkan, karena pelanggan akan menemukan hal menarik sepanjang perjalanan. Program bersepeda ini dilakukan menyusuri desa-desa, perkebunan, persawahan sambil dapat menikmati buah-buah lokal yang dapat dibeli dan dinikmati sepanjang bersepeda.

Enjoying the natural beauty on a bicycle is certainly such a moment. Travelers will find interesting things along the way. This cycling program is carried out through villages, plantations, rice fields while being able to enjoy local fruits that can be purchased and enjoyed along the bike.



PROGRAM BUATAN KHUSUS
Incentive Tour Program




TREKKING
Trekking



DIVING & SNORKELLING
Diving & Snorkelling



GOLF
Golf



LIBURAN KELUARGA
Family Holiday



BERSEPEDA
Cycling

VISI & MISI [GRI 102-16]

Vision & Mission

VISI

“Mewujudkan Dunia ‘milik’ Panorama”:

1. Menjadi pemimpin industri sejati di semua bidang usaha yang kami lakukan.
2. Memiliki kehadiran dan daya saing yang kuat di tingkat lokal dan global.
3. Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemangku kepentingan (pelanggan, rekanan, karyawan, pemilik perusahaan dan lingkungan).
4. Ikut serta dalam menciptakan nilai-nilai yang bermanfaat secara berkelanjutan bagi kehidupan manusia.
5. Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

MISI

Perseroan akan “Mewujudkan Panorama untuk Dunia”

1. Kami adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, ‘hospitality’, dan bidang usaha terkait lainnya.
2. Dengan handal dan sepenuh hati kami memberikan pengalaman-pengalaman unik yang menyenangkan melalui layanan inovatif dan prima.
3. Kami memberikan kepuasan kepada para pemangku kepentingan (pelanggan, rekanan, karyawan, pemilik perusahaan dan lingkungan) dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.

VISION

“To Make the World Belongs to Panorama”:

1. *Becoming the true leader in all the industries the company is working in.*
2. *Having strong presence and competitiveness both in the local and international level.*
3. *Synergizing every owned resource so as to optimize the benefits for stakeholders (customers, partners, employees, company owner and the environment).*
4. *Being involved in formulating values that are sustainable in their impact towards human lives.*
5. *Contributing in creating a more meaningful life for all.*

MISSION

To Make “Panorama Belongs to the World”

1. *We are an integrated corporation group working in the sectors of tourism, transportation, hospitality and other related fields.*
2. *With reliability and wholeheartedness, we offer unique and delightful experiences through our innovative and prime services.*
3. *We satisfy all stakeholders (customers, partners, employees, company owner and the environment) with sustainable growth and benefit.*

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN “SPIRIT of Panorama”

Corporate Values and Culture “SPIRIT of Panorama”

Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

Innovative & Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

JIWA LAYANAN

Service Soul

Reliability

Melayani sesuai komitmen secara konsisten

Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan

Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan

Unique Experience

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan

Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan

Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan

Synergy

Complement each other and take advantage of existing strengths to achieve better results. Effective communication is the main requirement.

Pursuit of Excellence

Always strive to be the best in everything you do.

Integrity

Fair and uphold business ethics.

Reliability

Serious in fulfilling every commitment.

Innovative & Proactive

Always trying to find new ways to create unique services and benefits, as well as being reliable in anticipating every challenge.

Truly Care

Wholeheartedly in serving and helping.

Reliability

Delivering as promised consistently

Convenience

Making things easy for customers

Comfort

Making customers feel good

Unique Experience

Creating ‘one-of-a-kind’ moments

Flexible Solution

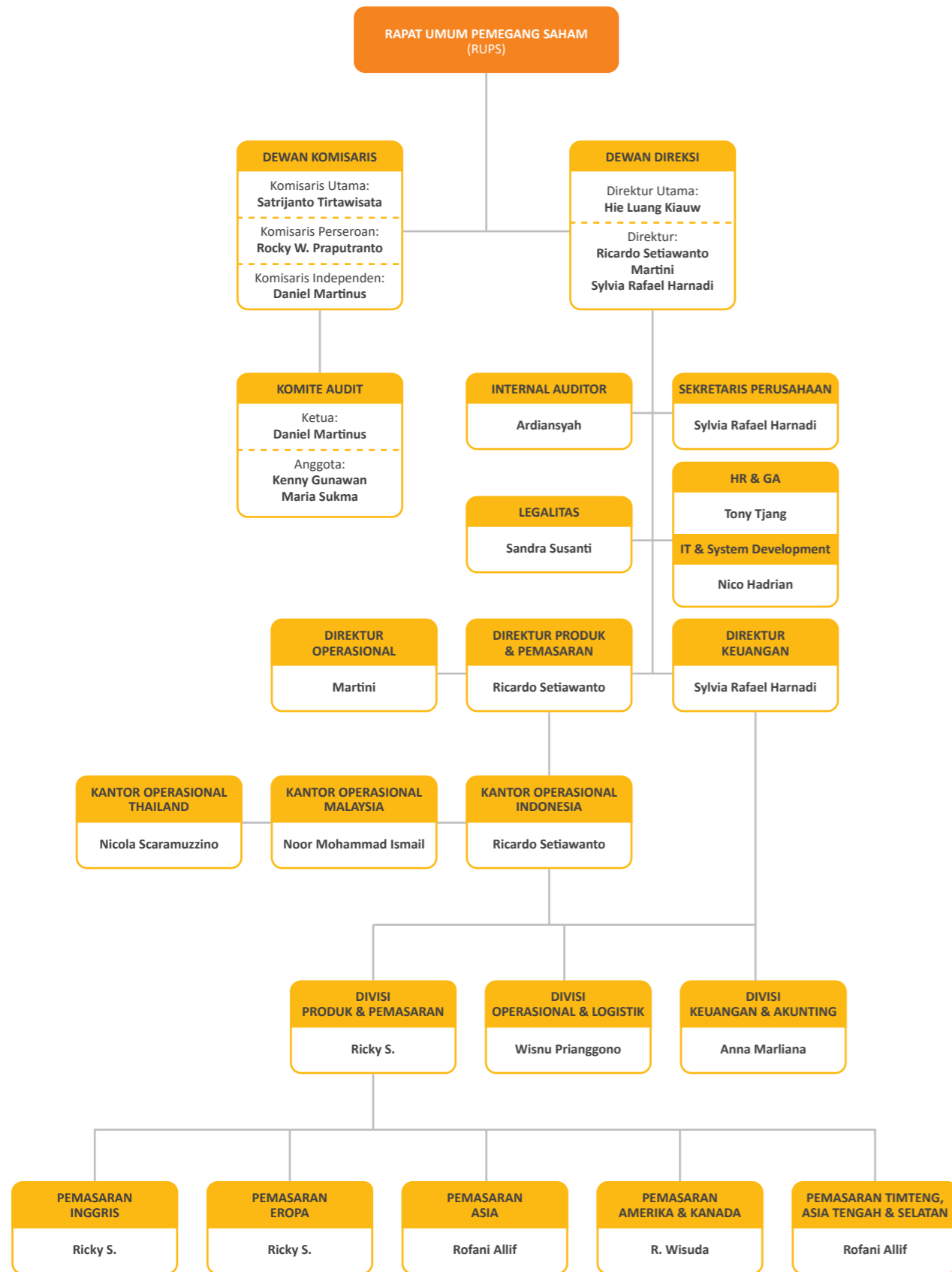
Smartly addressing customers’ need and expectations

Recognition

Valuing customers by meaningful appreciation and respect

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company's Organization Structure



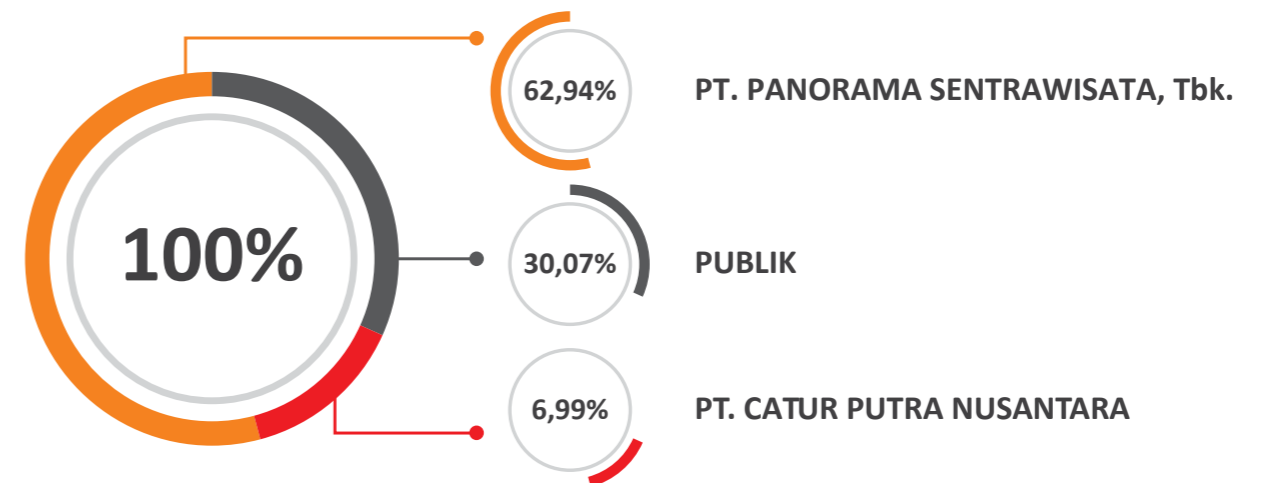
SKALA ORGANISASI [GRI 102-7]

Organization Scale

DESKRIPSI/Description	SATUAN/Unit	2021	2020	2019
Jumlah Pekerja/Number of Employee	Orang/People	134	201	643
Jumlah Anak Usaha/Number of Subsidiaries	Unit	7	6	6
Pendapatan/Revenue	Jutaan Rupiah	9.280	73.333	461.925
Ekuitas/Equity	Jutaan Rupiah	33.105	94.982	197.581
Aset/Asset	Jutaan Rupiah	287.195	339.433	451.206

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 102-5]

Shareholder Composition

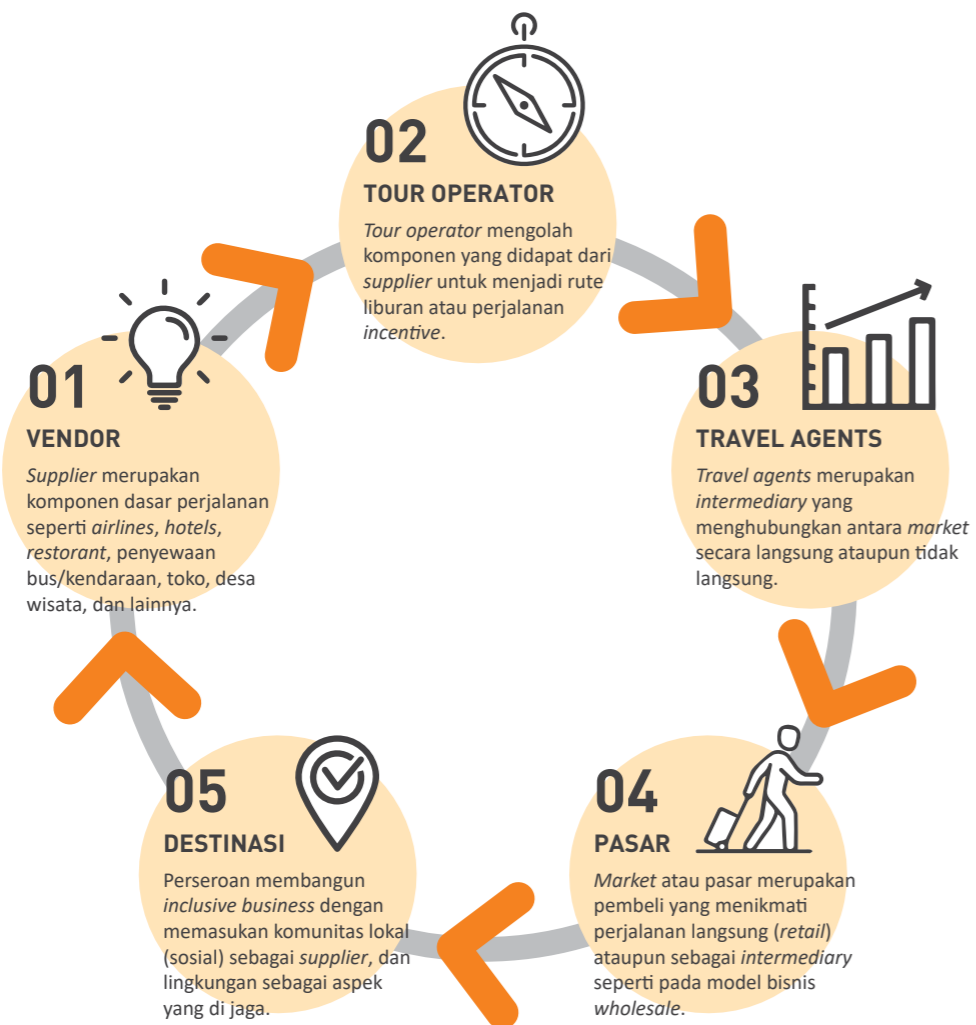


PEMEGANG SAHAM/Shareholders	JUMLAH SAHAM/Number of Shares	PERSENTASE/Percentage
PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.	450.000.000	62,94%
Masyarakat/Public	215.000.000	30,07%
PT. Catur Putra Nusantara	50.000.000	6,99%



RANTAI PASOK [GRI 102-9]; [GRI 102-10]

Supply Chain



Rantai Pasok

Dalam menjalankan usaha dan operasionalnya di bidang pariwisata, Perseroan tidak bisa mencukupi semua kebutuhannya. Oleh karena itu, Perseroan menjalin Kerjasama dengan mitra-mitra usaha sebagai pemasok barang dan jasa yang akan digunakan dalam mata rantai bisnis Perseroan. Panorama menjalankan usahanya melalui serangkaian rantai pasokan. Manajemen rantai pasokan disetiap lini begitu penting demi memastikan keamanan, kenyamanan, dan kualitas yang diharapkan pelanggan. Manajemen rantai pasok ini terbagi menjadi 2: pemakaian langsung (*direct usage*) dan pemakaian tidak langsung (*indirect usage*).

- Pemakaian langsung (*direct usage*) adalah produk/jasa dari pemasok yang langsung digunakan untuk kebutuhan penjualan, seperti : tiket pesawat, kamar hotel, kendaraan/bus pariwisata, ruang meeting/pamer, kabin kapal pesiar, tiket masuk taman rekreasi, restoran, dan produk komponen perjalanan lainnya;

Supply Chain

In running its business and operations in the tourism sector, the Company cannot fulfill all its needs. Therefore, the Company establishes cooperation with business partners as suppliers of goods and services that will be used in the Company's business chain. Panorama runs its business through a series of supply chains. Supply chain management in every line is so important to ensure the safety, convenience and quality that customers expect. Supply chain management is divided into 2: direct usage and indirect usage.

- *Direct usage is a product/service from a supplier that is directly used for sales needs, such as: airline tickets, hotel rooms, tourism vehicles/buses, meeting/showroom rooms, cruise ship cabins, admission tickets to recreational parks, restaurants, and other travel component products;*

- Pemakaian tidak langsung (*indirect usage*) adalah produk/jasa dari pemasok yang tidak langsung digunakan untuk kebutuhan penjualan, seperti: kertas kebutuhan cetak, perangkat komputer, spare-part untuk kendaraan operasional, makanan/minuman untuk karyawan, dan jasa yang mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

Kebijakan tentang pengadaan barang dan jasa di Perseroan dikelola oleh masing-masing unit usaha dengan melibatkan fungsi operasional dan fungsi keuangan. Untuk menjaga kualitas dan hubungan Kerjasama dengan pemasok, manajemen melakukan pemantauan pada setiap pemasok untuk memastikan kepatuhan mereka pada peraturan dan perundangan yang berlaku.

- *Indirect usage is a product/service from a supplier that is not directly used for sales needs, such as: paper for printing needs, computer equipment, spare parts for operational vehicles, food/beverage for employees, and services that support operational activities company.*

Policies regarding the procurement of goods and services in the Company are managed by each business unit by involving the operational and financial functions. To maintain the quality and relationship of Cooperation with suppliers, management monitors each supplier to ensure their compliance with applicable laws and regulations.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 102-13]

Association Membership

Perseroan aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam beberapa asosiasi di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan dan bidang usaha perdagangan, perindustrian dan ketenagalistrikan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memberikan dana lain di luar pembayaran iuran anggota.

The Company actively participates as a member in several associations in Indonesia related to the activities and business fields of trade, industry and electricity. Throughout 2021, the Company did not provide other funds other than the payment of membership dues.

NAMA ASOSIASI	STATUS DAN POSISI KEANGGOTAAN	LINGKUP
Indonesia Inbound Tour Operator (IINTOA)	Sekretaris Jenderal/Secretary General	Nasional/National
Association of The Indonesian Tours And Travel Agencies (ASITA)	Anggota/Member	Nasional/National

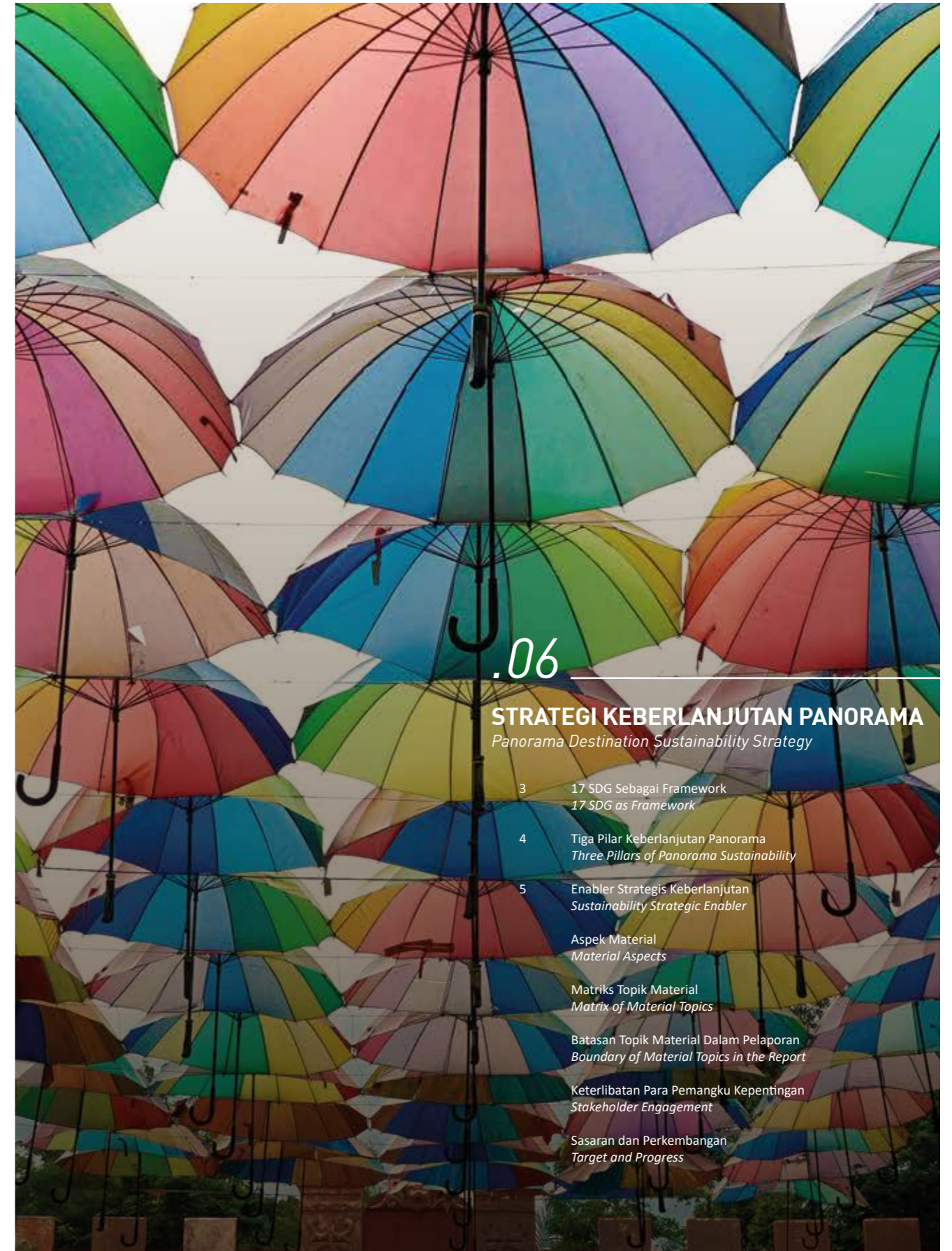
ALAMAT KANTOR DAN ENTITAS ANAK [GRI 102-3]; [GRI 102-4]

Company and Subsidiaries Addresses

PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

Gedung Panorama, Lantai 4
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440, Indonesia

NAME/NAME	BIDANG/SECTOR	STATUS/STATUS	ALAMAT/ADDRESS
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Kantor Pusat Manajemen	Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Medan	Jl. Air Bersih No 55 Sudiredjo I, Kec. Medan Kota, Indonesia Ph +62 61 7879555
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Yogyakarta	Ambassador Business Center, Blok F, Jl. Letjen Suprpto No. 368, Pringgokusuman Gedong Tengen, Yogyakarta 55272, Indonesia Ph. +62 274 488 663
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Bali	Jl. By pass Ngurah Rai No 620 Suwung, Denpasar, Bali, Indonesia Ph +62 361 726800
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Labuan Bajo	Lobby Arcade Hotel Jayakarta Suites, Jl. Pantai Pede KM. 5 Labuan Bajo, Flores, Nusa Tenggara Timur, Indonesia Ph +62 385 244 3733
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Lombok	Jl. Adi Sucipto No. 43, Ampenan Utara, Lombok, Nusa Tenggara Barat 83234, Indonesia
PT. Buaya Travel Indonesia	Tour & Travel	Kantor Pusat	Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Buaya Travel Indonesia	Tour & Travel	Cabang Bali	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 620 Suwung, Denpasar, Bali, Indonesia Ph +62 361 726800
PT. Graha Destinasi	Perdagangan Umum	Kantor Pusat	Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Destinasi Garuda Wisata	Tour & Travel	Kantor Pusat	Jl. Laksda Adi Sucipto KM.9 Gudeg Bu Tjitro, Airport Yogyakarta, Indonesia Ph +62 274 488663
Panorama Destination (S) Pte Ltd	Online B2B Hotel Provider	Kantor Pusat Regional	30 Cecil Street #19-08 Singapore 049712 Email: noor.ismail@panorama-destination.com
Panorama Destination (M) Sdn Bhd	Tour & Travel	Kantor Operasional Malaysia	VO2-08-11, V Office, 2 Lingkaran SV, Sunway Velocity 55100 Kuala Lumpur, Malaysia
Panorama Destination (V) JV Ltd	Tour Operator	Kantor Operasional Vietnam	Level 6, Anh Minh Tower, 56 Nguyen Dinh Chieu, District 01, HCMC, Vietnam
Panorama Destination (Thailand) Co Ltd	Tour & Travel	Kantor Operasional Thailand	62 The Millennia Tower, 15 th Floor, Unit 1506, Langsuan Road, Lumpini, Bangkok 10330, Thailand



.06

STRATEGI KEBERLANJUTAN PANORAMA

Panorama Destination Sustainability Strategy

- 3 17 SDG Sebagai Framework
17 SDG as Framework
- 4 Tiga Pilar Keberlanjutan Panorama
Three Pillars of Panorama Sustainability
- 5 Enabler Strategis Keberlanjutan
Sustainability Strategic Enabler
- Aspek Material
Material Aspects
- Matriks Topik Material
Matrix of Material Topics
- Batasan Topik Material Dalam Pelaporan
Boundary of Material Topics in the Report
- Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- Sasaran dan Perkembangan
Target and Progress

STRATEGI KEBERLANJUTAN PANORAMA DESTINATION

Panorama Destination Sustainability Strategy

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadikan 'Panorama milik dunia, dan dunia milik Panorama', Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang mencakup aspek sosial, lingkungan, dengan tata kelola yang baik. Adapun Perseroan mengambil beberapa poin dari 17 Sustainable Development Goals sebagai dasar pelaksanaan Keberlanjutan Panorama.

In line with the Company's vision and mission to make 'Panorama belongs to the world, and the world belongs to Panorama', the Company implements a sustainability strategy that includes social, environmental aspects, with good governance. The Company took several points from the 17 Sustainable Development Goals as the basis for implementing Panorama Sustainability.



- Poin 8 - Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- Poin 10 - Mengurangi Ketimpangan
- Poin 11 - Kota dan Komunitas Berkelanjutan
- Poin 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
- Poin 13 - Aksi Iklim
- Poin 14 - Kehidupan di Air
- Poin 15 - Kehidupan di Darat
- Point 8 - Decent Work and Economic Growth
- Point 10 - Reduced Inequalities
- Point 11 - Sustainable Cities and Communities
- Point 12 - Responsible Consumption and Production
- Point 13 - Climate Action
- Point 14 - Life Below Water
- Point 15 - Life on Land

TIGA PILAR KEBERLANJUTAN PANORAMA

Three Pillars of Panorama Sustainability

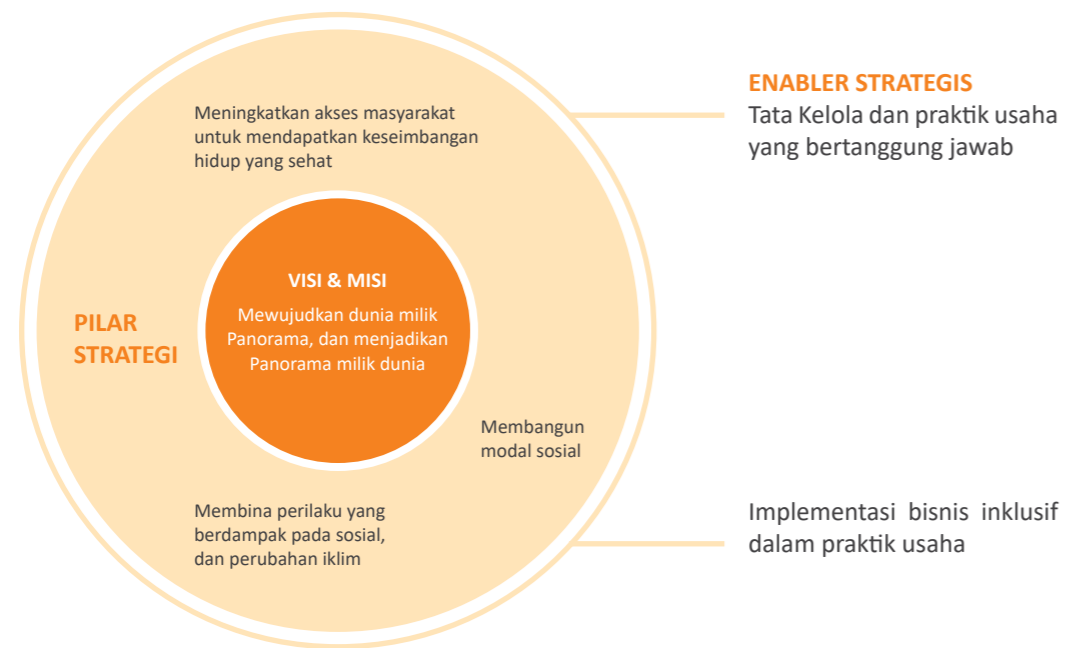
<p>Meningkatkan akses masyarakat untuk mendapatkan keseimbangan hidup sehat</p> <p>Pilar ini merupakan inti dari tujuan Perseroan yakni peningkatan keseimbangan hidup yang baik agar tercipta masyarakat yang bahagia dan sejahtera. Panorama berkomitmen untuk meningkatkan akses bagi masyarakat untuk berekreasi dan bepergian karena hal ini dapat memberi manfaat keseimbangan hidup sekaligus kesejahteraan di beragam daerah. Peningkatan akses ini salah satunya melalui inovasi digital.</p>	<p>Membina perilaku yang berdampak pada sosial, dan perubahan iklim</p> <p>Menyadari konsekuensi dari pertumbuhan ekonomi berdampak pada perubahan iklim sehingga menurunkan kualitas hidup dan kesehatan ekologi, Perseroan secara proaktif menekan aktifitas yang dapat meningkatkan risiko perubahan iklim. Selain itu Perseroan juga mendukung pembangunan berkelanjutan dan transisi energi.</p>	<p>Membangun modal sosial</p> <p>Perseroan selalu berkomitmen dalam memperjuangkan nilai-nilai keberagaman, oleh karenanya membudayakan inklusifitas dan rasa saling memiliki dalam organisasi adalah hal yang selalu dijalankan. Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki banyak potensi merupakan upaya menciptakan modal sosial agar dapat menjangkau pemangku kepentingan yang lebih luas.</p>
---	--	--

Ketiga pilar keberlanjutan di atas diwujudkan melalui dukungan dua enabler strategis, yakni tata kelola dan praktik usaha yang bertanggung jawab, serta implementasi bisnis inklusi dalam praktik usaha Panorama.

DUA ENABLER STRATEGIS PANORAMA

Two Enabler of Panorama Strategic

<p>Tata kelola dan praktik usaha yang bertanggung jawab</p> <p>Sebagai pondasi bisnis, kami memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan dengan berpegang pada standar tata kelola yang termasuk didalamnya kinerja keuangan, praktik perpajakan, upaya mengurangi kejahatan keuangan serta membangun hubungan baik dan saling menguntungkan dengan nasabah, pemasok, serta para pemangku kepentingan kami. Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak langsung dari operasional bisnis kami terhadap lingkungan demi praktik bisnis yang bertanggung jawab.</p>	<p>Implementasi bisnis unklusif dalam praktik usaha</p> <p>Sejalan dengan visi dan misi kami untuk "Mewujudkan dunia milik Panorama, dan menjadikan Panorama milik dunia", maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan pendekatan aktif dalam menghadapi tantangan sosial. Kami juga berkontribusi langsung melalui pendampingan komunitas yang bernaung di bawah Panorama Fondation (Yayasan Panorama Anugerah) yang memiliki misi untuk meningkatkan kesejahteraan stakeholder di dunia pariwisata. Pendekatan bisnis secara inklusif pun merupakan podasi bagi Perseroan agar langgeng sebagai pemain pariwisata.</p>
---	--



ASPEK MATERIAL [GRI 103-1]

Material Aspects

Perseroan melakukan penilaian materialitas untuk mengidentifikasi topik material yang paling relevan dengan strategi keberlanjutan, hal ini juga berdasarkan signifikansinya bagi pemangku kepentingan dan bisnis Panorama. Topik-topik tersebut kemudian dicocokkan dengan topik material dari GRI dan diprioritaskan menggunakan Prinsip Materialitas dan Inklusivitas Pemangku Kepentingan. Hasilnya teridentifikasi dalam matrik materialitas dimana Perseroan melakukan peninjauan dan menggunakan hasil dari penilaian materialitas ini untuk laporan keberlanjutan tahun 2021.

The Company conducts a materiality assessment to identify material topics that are most relevant to the sustainability strategy, this is also based on their significance for Panorama's stakeholders and business. These topics are then matched with material topics from GRI and prioritized using the Principles of Stakeholder Materiality and Inclusivity. The results are identified in the materiality matrix where the Company reviews and uses the results of this materiality assessment for the 2021 sustainability report.

Untuk tahun 2021, Perseroan fokus pada topik material dibawah ini:

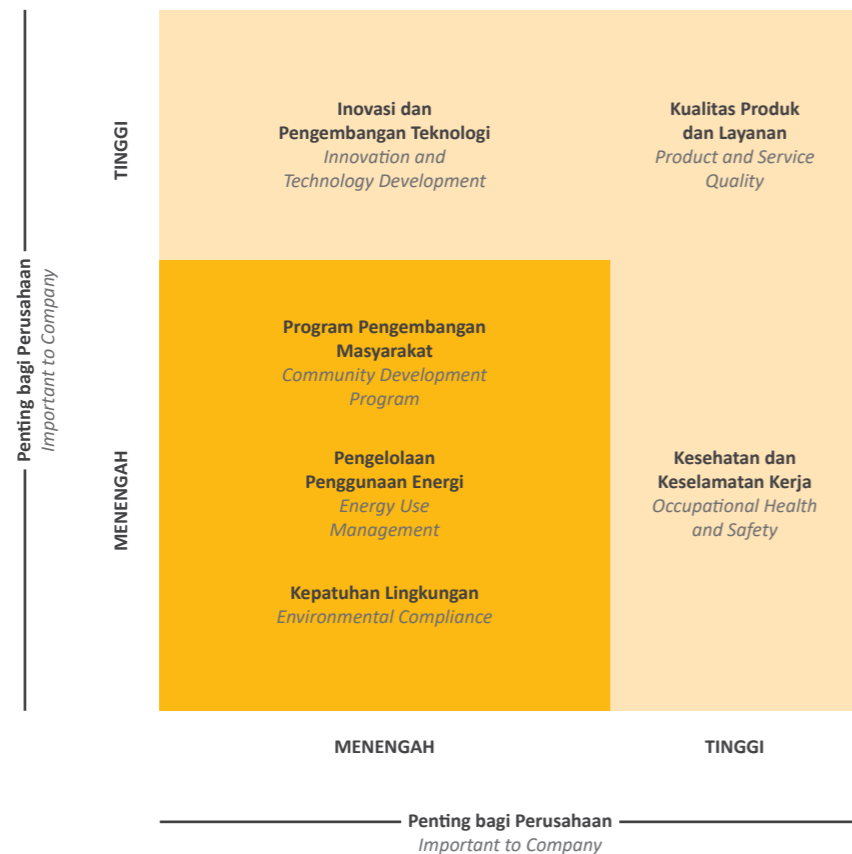
1. Kualitas Produk dan Layanan
2. Inovasi dan Pengembangan Teknologi
3. Kepatuhan Lingkungan
4. Pengelolaan penggunaan energi
5. Program pengembangan masyarakat
6. Kesehatan dan keselamatan kerja

For 2021, the Company will focus on the following material topics:

1. Product and Service Quality
2. Innovation and Technology Development
3. Environmental Compliance
4. Energy use management
5. Community development program
6. Occupational health and safety

MATRIKS TOPIK MATERIAL [GRI 103-1]

Matrix of Material Topics



BATASAN TOPIK MATERIAL DALAM PELAPORAN [GRI 103-1]

Boundary of Material Topics in the Report

Berdasarkan hasil penilaian materialitas yang telah dilaksanakan Perseroan dalam menentukan topik material dalam laporan, berikut adalah daftar topik material dengan dampak besar berikut batasannya.

Based on the results of the materiality assessment that has been carried out by the Company in determining material topics in the report, the following is a list of material topics with major impacts and their limitations.

No No	Topik Material Material Topic	Dampak pada Perseroan Impact to Company	Batasan Boundary
1	Kualitas Produk dan Layanan Product and Service Quality	Internal Internal	Perseroan Company
2	Inovasi dan Pengembangan Teknologi Technology Innovation and Development	Internal dan Eksternal Internal and External	Perseroan Company
3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Healthy	Internal dan Eksternal Internal and External	Perseroan Company
4	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	Internal dan Eksternal Internal and External	Perseroan Company
5	Pengelolaan Penggunaan Energi Energy Use Management	Internal Internal	Perseroan Company
6	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Internal dan Eksternal Internal and External	Perseroan Company

KETERLIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 102-43]

Stakeholder Engagement

Komitmen Panorama terhadap keberlanjutan dimulai dengan mendengarkan pemangku kepentingan. Melalui berbagai saluran keterlibatan, perseroan berupaya memahami dan mengintegrasikan kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan perseroan ke dalam semua aspek operasi dan strategi keberlanjutan. Pemangku kepentingan utama perseroan yang relevan dengan keberlanjutan adalah mereka yang perseroan anggap memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung, atau dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh, aktivitas bisnis perseroan.

Panorama's commitment to sustainability begins with listening to stakeholders. Through various channels of engagement, the Company seeks to understand and integrate the needs and interests of its stakeholders into all aspects of its operations and sustainability strategy. The company's main stakeholders relevant to sustainability are those whom the company deems to have a direct or indirect interest in, or may influence or be affected by, the company's business activities.



Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan. *Below is the Company's stakeholders engagement in the Company's operations.*

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Jenis Keterlibatan Type of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders Laporan Tahunan Annual Report Pengumuman Kinerja Triwulanan Quarterly Performance Announcement Paparan Public Public Expose Konferensi Pers Press Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Tahunan Annually Tahunan Annually Triwulan Quarterly Tahunan Annually Sebagaimana Diperlukan As Required
Regulator Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan Terhadap Peraturan Compliance to Prevailing Regulations Laporan Tahunan Annual Report Laporan Bulanan Monthly Report Laporan Triwulanan Quarterly Report Laporan Insidental Incidental Report 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan As Required Tahunan Annually Bulanan Monthly Triwulan Quarterly Sebagaimana Diperlukan As Required
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Karyawan Employee Gathering Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Volunteering 	<ul style="list-style-type: none"> Tahunan Annually Sebagaimana Diperlukan As Required Sebagaimana Diperlukan As Required
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Interaksi Digital melalui platform Sosial Media Digital Interaction through Social Media platform Layanan Pelanggan Customer Care Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan As Required Sebagaimana Diperlukan As Required Sebagaimana Diperlukan As Required
Mitra Kerja Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Bisnis Business Gathering Evaluasi Berkala Periodic Evaluation 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan As Required Sebagaimana Diperlukan As Required
Komunitas Lokal Local Community	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program Berpartisipasi Dalam Kegiatan Kemasyarakatan Participating in Community Activities 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan As Required Sebagaimana Diperlukan As Required

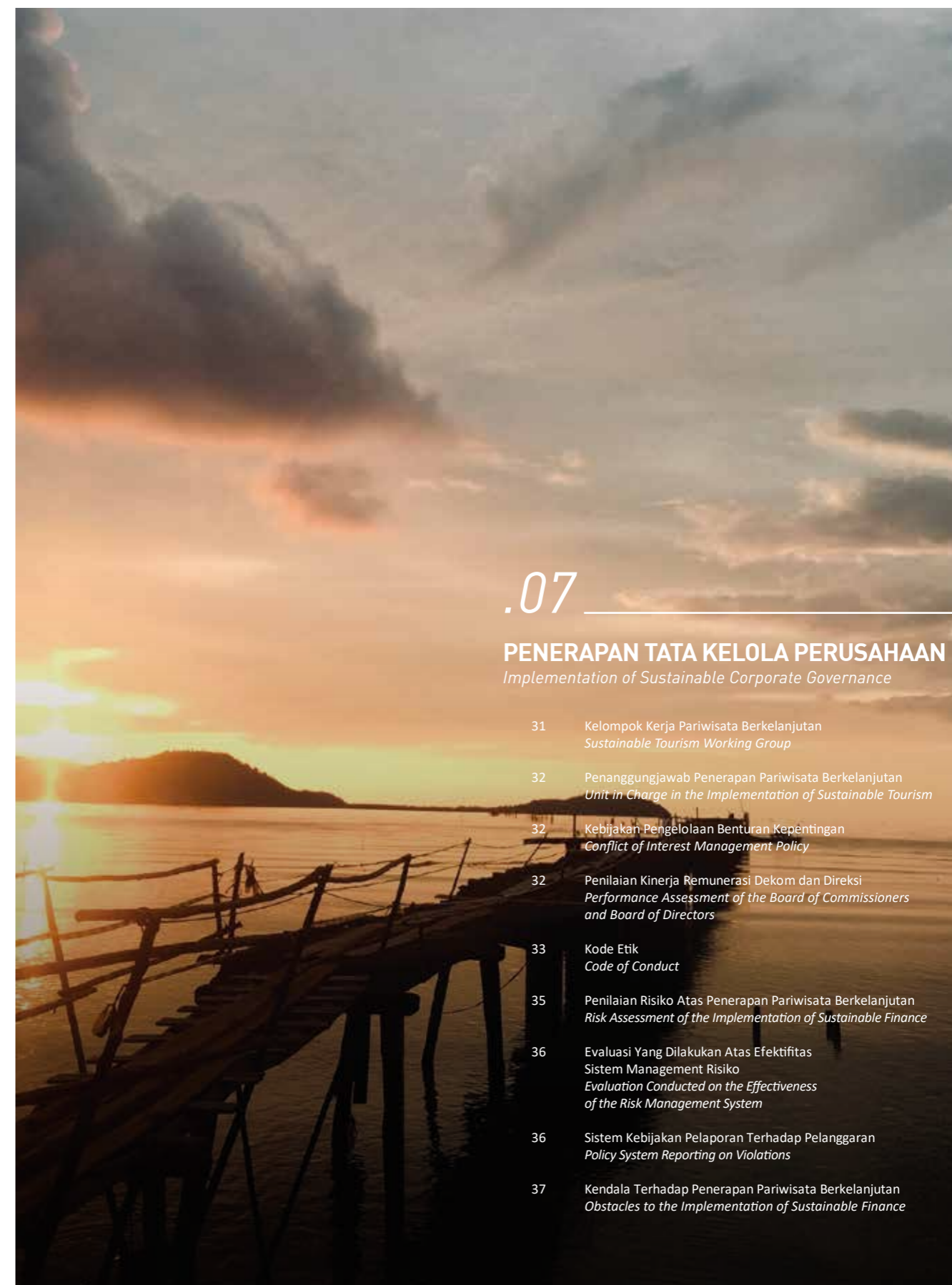
SASARAN DAN PERKEMBANGAN

Target and Progress

Berikut adalah perkembangan kami di sepanjang tahun 2021 dan target kami ke depan. *Below are our progress throughout 2021 and our target in the future.*

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di Tahun 2021 Progress in 2021	Sasaran Target	Status Status
Kualitas Produk dan Layanan Product and Service Quality	<p>Perseroan telah memastikan bahwa produk dan layanan telah sesuai dengan standar kualitas, Kesehatan, dan keamanan perjalanan terutama protocol Covid-19.</p> <p><i>The Company has ensured that its products and services comply with quality, health and travel safety standards especially for Covid-19 protocol.</i></p>	<p>Memastikan produk dan layanan telah memenuhi standar kualitas, Kesehatan, dan keamanan yang dijalankan oleh industry sesuai protocol Covid-19.</p> <p><i>Ensuring that products and services meet the quality, health and safety standards carried out by the industry according to the Covid-19 protocol.</i></p>	Sesuai Target On Track
Inovasi dan Pengembangan Teknologi Innovation and Technology Development	<p>Perseroan melakukan inovasi baik dalam bentuk produk ataupun model bisnis untuk menciptakan keberlanjutan bisnis yang sesuai dengan kondisi jaman. Hal ini juga dibarengi dengan pemanfaatan teknologi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi kerja.</p> <p><i>The Company innovates both in the form of products or business models to create business sustainability in accordance with the conditions of the times. This is also accompanied by the use of technology to achieve work effectiveness and efficiency.</i></p>	<p>Memperkuat penetrasi pasar yang relevan dengan jaman dan dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan positif bagi perseroan.</p> <p><i>Strengthening market penetration that is relevant to the times and can contribute to positive growth for the company.</i></p>	Sesuai Target On Track
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Healthy	<p>Perseroan mencatatkan 0 kecelakaan kerja pada tahun 2021 dan jumlah karyawan yang terinfeksi covid sebanyak 97 orang tanpa korban meninggal akibat covid. Perseroan juga mendorong vaksinasi seluruh karyawan hingga akhir 2021 sebanyak 91% telah divaksin penuh sementara sisanya masih belum tervaksin penuh.</p> <p><i>The company recorded 0 work accidents in 2021 and the number of employees infected with covid was 34 people, without any people dying due to covid. The company also encourages the vaccination of all employees until the end of 2021 as many as 91% have been fully vaccinated while the rest are still not fully vaccinated.</i></p>	<p>Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan imun dari Covid-19 melalui giat vaksin di seluruh karyawan dan keluarga karyawan.</p> <p><i>Creating a healthy and immune work environment from Covid-19 through active vaccines for all employees and their families.</i></p>	Sesuai Target On Track
Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	<p>Perseroan mencatatkan beberapa program pengembangan masyarakat termasuk pendampingan desa-desa wisata yang masuk kedalam produk/paket wisata. Sepanjang tahun Perseroan mendampingi 3 Desa Wisata dimana terdapat sekitar 20 local champion yang berhasil membangun produk wisata dan menjualnya ke pelancong domestik.</p> <p><i>The Company has recorded several community development programs including assistance to tourist villages that are included in tourism products/packages. Throughout the year the Company assisted 3 Tourism Villages where there were around 20 local champions who succeeded in building tourism products and selling them to domestic travelers.</i></p>	<p>Membangun industry pariwisata secara inklusif dengan mengajak masyarakat khususnya pegiat pariwisata agar dapat meningkatkan perekonomiannya melalui usaha berbasis pariwisata.</p> <p><i>Building an inclusive tourism industry by inviting the community, especially tourism activists, to be able to improve their economy through tourism-based businesses.</i></p>	Sesuai Target On Track
Pengelolaan Penggunaan Energi Energy Use Management	<p>Perseroan mencatatkan penurunan penggunaan energi listrik sebesar 2,5% dibanding tahun 2020, dimana pada tahun 2021 tercatat pemakaian listrik sebanyak 153 kwh.</p> <p><i>The Company recorded a decrease in the use of electrical energy by 2.5% compared to 2020, where in 2021 the electricity consumption was recorded as much as 153 kwh.</i></p>	<p>Memastikan bahwa energi listrik yang digunakan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak membuang energi secara tidak bijak.</p> <p><i>Ensure that the electrical energy used is in accordance with the needs so that it does not waste energy unwisely.</i></p>	Sesuai Target On Track

Topik-topik Material Keberlanjutan <i>Material Sustainability Topics</i>	Perkembangan di Tahun 2021 <i>Progress in 2021</i>	Sasaran <i>Target</i>	Status <i>Status</i>
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	<p>Perseroan juga memastikan bahwa produk dan Layanan yang dijalankan mematuhi peraturan-peraturan terkait Kepatuhan Lingkungan seperti tidak membeli barang dengan kantong plastic, menyiapkan tumbler sebagai pengganti botol air minum kemasan sekali pakai, dan pengujian emisi kendaraan yang dilakukan secara berkala.</p> <p><i>The Company also ensures that its products and services comply with regulations related to Environmental Compliance, such as not buying goods in plastic bags, preparing tumblers as a substitute for single-use bottled drinking water, and periodic vehicle emission testing.</i></p>	<p>Memastikan bahwa para tamu peserta tour tetap menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan di destinasi wisata yang dikunjungi.</p> <p><i>Ensure that the guests of the tour participants maintain the cleanliness and beauty of the environment in the tourist destinations visited.</i></p>	Sesuai Target <i>On Track</i>



.07

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN *Implementation of Sustainable Corporate Governance*

- 31 Kelompok Kerja Pariwisata Berkelanjutan
Sustainable Tourism Working Group
- 32 Penanggungjawab Penerapan Pariwisata Berkelanjutan
Unit in Charge in the Implementation of Sustainable Tourism
- 32 Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Management Policy
- 32 Penilaian Kinerja Remunerasi Dekom dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 33 Kode Etik
Code of Conduct
- 35 Penilaian Risiko Atas Penerapan Pariwisata Berkelanjutan
Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance
- 36 Evaluasi Yang Dilakukan Atas Efektifitas Sistem Management Risiko
Evaluation Conducted on the Effectiveness of the Risk Management System
- 36 Sistem Kebijakan Pelaporan Terhadap Pelanggaran
Policy System Reporting on Violations
- 37 Kendala Terhadap Penerapan Pariwisata Berkelanjutan
Obstacles to the Implementation of Sustainable Finance

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN [GRI 102-18]

Implementation of Sustainable Corporate Governance

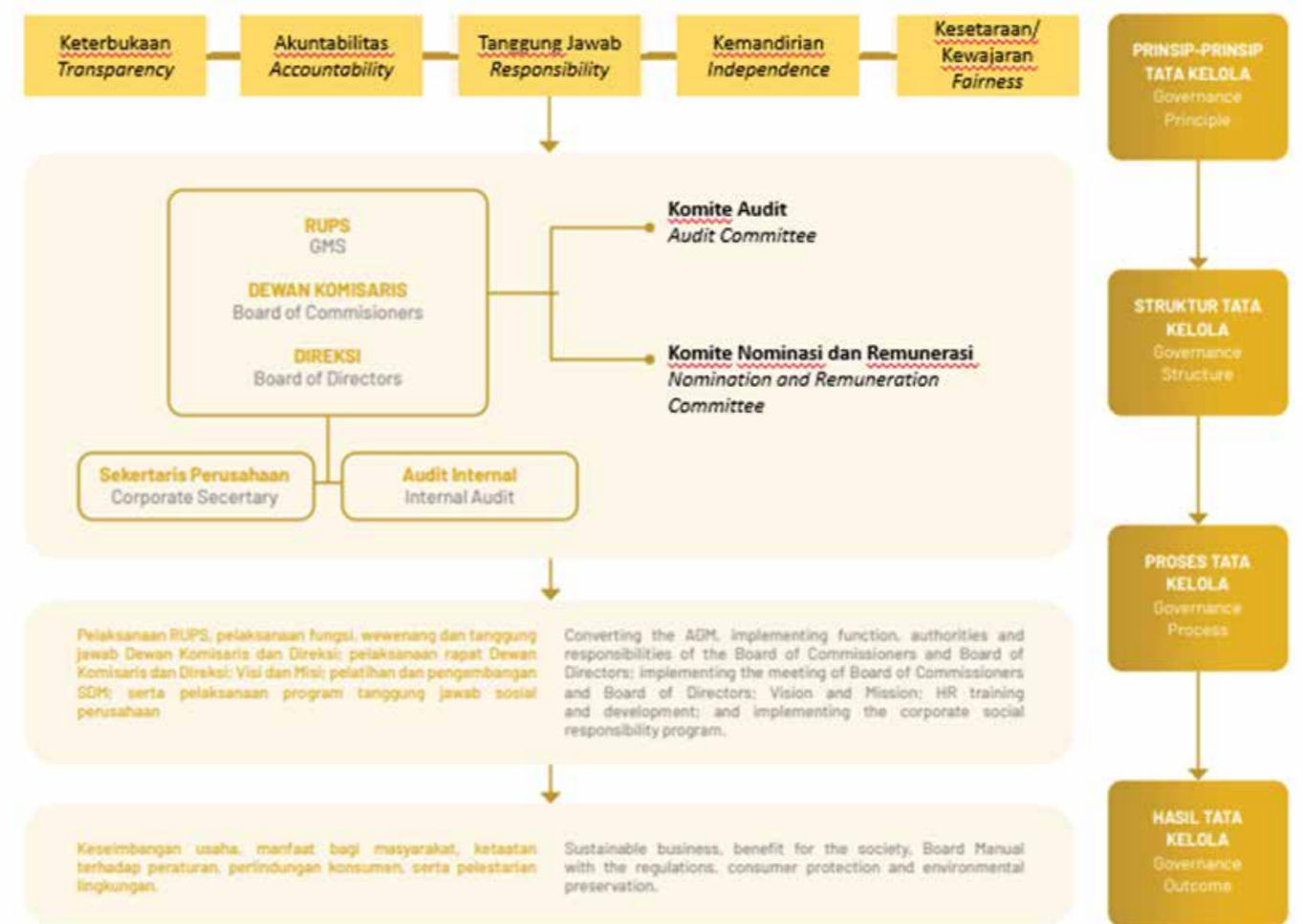
Saat ini, Penerapan Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan Panorama dikelola oleh Kelompok Kerja Pariwisata Berkelanjutan yang berada di Sekretaris Perusahaan, dan bertanggung jawab kepada Direksi. Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan, yakni keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan/kewajaran; menjadikan Perseroan mampu menjaga reputasi baik dalam menjalankan operasional bisnis. Selain itu, penerapan GCG juga termasuk penerapan keuangan berkelanjutan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017.

Currently, the Implementation of Panorama's Sustainability Corporate Governance is managed by the Sustainable Tourism Task Force which is under the Corporate Secretary, and is responsible to the Board of Directors. The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The implementation of supervision by the Board of Commissioners is carried out with the assistance of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee. Implementation of GCG principles in the Company, namely openness, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness; enable the Company to maintain a good reputation in carrying out business operations. In addition, the implementation of GCG also includes the implementation of sustainable finance in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017.



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PARIWISATA BERKELANJUTAN [GRI 102-20]

Unit in Charge in the Implementation of Sustainable Tourism



KEBIJAKAN PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest Management Policy

Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola terbaik yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang universal guna menghindari potensi benturan kepentingan (conflict of interest) berbagai pihak dalam Perseroan. Pada prinsipnya, benturan atau konflik kepentingan harus dihindari karena hal itu berpotensi menimbulkan kerugian kepentingan Perseroan dan tidak mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat. Setiap potensi maupun kenyataan terjadinya benturan kepentingan harus diungkapkan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan mengembangkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan yang memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan para pekerja mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The Company remains committed to implementing the best governance standards that prioritize the application of universal governance principles in order to avoid potential conflicts of interest (conflict of interest) of various parties within the Company. In principle, conflicts or conflicts of interest must be avoided because they have the potential to cause harm to the interests of the Company and do not encourage the creation of a fair business competition climate. Any potential or actual occurrence of a conflict of interest must be disclosed to the immediate superior in accordance with the procedures applicable within the Company. The Company develops a conflict-of-interest management policy that ensures that all members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees prevent themselves from carrying out transactions that contain conflicts of interest.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (*self-assessment*) berdasarkan kebijakan penilaian kinerjanya.

The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (self-assessment) based on their performance appraisal policy.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 103-35]

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun, hal-hal yang diperhatikan dalam menentukan remunerasi adalah sebagai berikut:

- Prestasi kerja individual;
- Kewajaran dengan peer group; dan
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

The Company has a special policy regarding remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, the things that are considered in determining remuneration are as follows:

- *Individual work performance;*
- *Fairness with peer groups; and*
- *Consideration of the Company's long-term goals and strategies.*

Pemberian tunjangan dan fasilitas terhadap Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kemampuan Perseroan tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku. Adapun, tunjangan dan fasilitas yang diberikan antara lain:

- Tunjangan hari raya keagamaan;
- Tunjangan transportasi;
- Tunjangan seragam;
- Fasilitas kendaraan dinas;
- Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

The provision of allowances and facilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors is adjusted to the ability of the Company without violating the applicable laws and regulations. Meanwhile, the allowances and facilities provided include:

- *Religious holiday allowance;*
- *Transportation allowance;*
- *Uniform benefits;*
- *Facilities for official vehicles;*
- *Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses in accordance with Company Regulations.*

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1,4 milyar.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners, Directors and Key Management as of December 31, 2021 is Rp 1,4 billion.

KODE ETIK [GRI 102-16]

Code of Conduct

Dalam membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka Panjang, Perseroan senantiasa menjaga etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktifitas bisnis Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam *Code of Conduct*.

In building good relationships with stakeholders and increasing shareholder value in the long term, the Company always maintains ethics and values of integrity in every business activity of the Company, as stated in the Code of Conduct.

Dalam konteks tersebut, Panorama Destination telah merumuskan berbagai kebijakan menyangkut etika. Panorama Destination mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktifitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan yang dimiliki melalui implementasi *Code of Conduct*. *Code of Conduct* merupakan pedoman tertulis yang merupakan panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan budaya Panorama Destination.

In this context, Panorama Destination has formulated various policies regarding ethics. Panorama Destination strives to implement the best ethical standards in carrying out all of its business activities in accordance with its vision, mission, cultural values and service spirit through the implementation of the Code of Conduct. Code of Conduct is a written guideline which is a guide to ethical/moral values that are required of all individuals related to business and behavior patterns in accordance with Panorama Destination's culture.

Pokok-pokok Kode Etik

Code of Conduct berisikan komitmen Perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dimana hal ini merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi insan Panorama. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Panorama sehingga menjadi budaya kerja. Adapun isi dari *Code of Conduct* Panorama meliputi sebagai berikut:

1. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Perusahaan;
2. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan;
3. Etika Kerja Hubungan antara Atasan dan Bawahan; dan
4. Etika Kerja Hubungan antar Karyawan.

Sosialisasi Etika Perseroan Kepada Karyawan

Code of Conduct diungkapkan dan/atau disebarkan serta disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan Panorama secara periodik untuk dapat melaksanakan Etika Kerja secara tertib melalui Divisi SDM.

Selain itu pengungkapan *Code of Conduct* juga diungkapkan dan/atau disebarkan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Upaya Penerapan dan Penegakan Code of Conduct

Code of Conduct Panorama berlaku bagi segenap insan Panorama mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Panorama. Keberhasilan penerapan *Code of Conduct* merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan *Code of Conduct* kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

Setiap insan Panorama memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan *Code of Conduct* dalam aktifitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Panorama adalah menyangkut kesediaan insan Panorama untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran *Code of Conduct* dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme *whistleblowing* system.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran pedoman *Code of Conduct*. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

Code of Conduct

The Code of Conduct contains the Company's commitment to various interested parties where this is a manifestation of business ethics and work ethics for Panorama's people. As an ethical behavior, it is hoped that ideal behavior will be developed based on the noble values believed by the Panorama ranks so that it becomes a work culture. The contents of the Panorama Code of Conduct include the following:

1. *Employee Relations Work Ethics with the Company;*
2. *Work Ethics in Employee Relations with Authorities and Positions in the Company;*
3. *Work Ethics Relationship between superiors and subordinates; and*
4. *Work Ethics Inter-Employee Relations.*

Corporate Ethics Socialization to Employees

The Code of Conduct is disclosed and/or disseminated and socialized to all employees of Panorama periodically to be able to carry out the Work Ethics in an orderly manner through the HR Division.

In addition, the disclosure of the Code of Conduct is also disclosed and/or disseminated through the distribution of pocket books that must be studied and implemented by each employee.

Efforts to Implement and Enforce the Code of Conduct

Panorama's Code of Conduct applies to all Panorama people starting from the Board of Commissioners, Directors, employees and other individuals related to the Panorama business. The successful implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all leaders in their respective work units. For this reason, all unit leaders have the responsibility to provide an understanding of the implementation of the Code of Conduct to employees in their respective work units.

Every person in Panorama has responsibility for the successful implementation of the Code of Conduct in daily activities. One of the forms of responsibility of Panorama's personnel is regarding the willingness of Panorama's personnel to report any actions of other employees or co-workers which are believed to be a violation of the Code of Conduct and convey any facts of irregularities that they know through the whistleblowing system mechanism.

Panorama provides strict and consistent sanctions for violations of the Code of Conduct guidelines. Meanwhile, the form of violations that can be carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors and the sanctions are guided by the Articles of Association and the resolutions of the GMS. Meanwhile, the imposition of sanctions on employees is carried out in accordance with applicable employment regulations.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. Panorama memandang hal ini sebagai sesuatu yang wajar dan harus diantisipasi.

Sistem Manajemen Resiko

Penerapan system manajemen risiko Panorama bertujuan untuk mendukung Panorama dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko Panorama secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan yang komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; dan
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen risiko.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap keseluruhan penerapan Manajemen Risiko dan menilai bahwa Manajemen Risiko tersebut telah berjalan efektif dalam membantu Panorama untuk mengendalikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan akibat risiko-risiko tersebut.

Jenis dan Strategi Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risikok usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko-risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Risiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia;
2. Risiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global;
3. Risiko Persaingan Usaha;
4. Risiko Kehilangan dan/atau Pemogokan Tenaga Kerja;
5. Risiko Persaingan Daerah Wisata Regional;
6. Risiko Investasi dan Ekspansi;
7. Risiko Kelestarian Obyek Wisata;
8. Risiko Kebakaran, Kecelakaan atau Bencana lainnya.

Keseluruhan risiko-risiko yang disebutkan telah diidentifikasi dan ditelaah secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir dampaknya terhadap Perusahaan yang dimana hal tersebut dituangkan ke dalam strategi bisnis Panorama oleh Direksi yang tentunya selalu didalam pengawasan oleh Dewan Komisaris. Strategi-strategi bisnis tersebut diimplementasikan kepada seluruh unit kerja dan diterapkan dengan memperhatikan pengendalian internal yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja Panorama.

Business continuity will always be faced with exposure to various risks that arise either directly or indirectly from its business activities. Panorama see this as something natural and should be anticipated.

Risk Management System

The application of the Panorama risk management system aims to support Panorama in achieving healthy and sustainable growth, so as to further optimize shareholder value.

The approach taken to support the implementation of Panorama's risk management effectively is to take a comprehensive approach to comprehensively manage risks, improve performance in managing uncertainty, minimize threats and maximize opportunities without neglecting risk management principles, which include at least the following:

1. *Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Comprehensive internal control system; and*
3. *Adequacy of risk identification, monitoring and control processes and risk management information systems*

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct regular reviews of the overall implementation of Risk Management and assess that the Risk Management has been effective in helping Panorama to control the impacts that can be caused by these risks.

Types and Strategies of Risk Management

In carrying out its business activities, the Company realizes that the Company's operational activities are inseparable from various business risks which are influenced by internal and external factors. These risks are described as follows:

1. *The Risk of Indonesia's Socio-Political and Security Conditions;*
2. *Regional and Global Economic and Political Situation Risks;*
3. *Business Competition Risk;*
4. *Risk of Loss and/or Strike of Manpower;*
5. *Competition Risk for Regional Tourism Areas;*
6. *Investment and Expansion Risk;*
7. *Tourism Object Conservation Risk;*
8. *Risk of Fire, Accident or other Disaster.*

All of the risks mentioned have been identified and reviewed on a regular basis so that the impacts of these risks can be minimized on the Company which is incorporated into the Panorama business strategy by the Board of Directors which is of course always under the supervision of the Board of Commissioners. These business strategies are implemented in all work units and are implemented by taking into account the internal controls that have been established as Panorama's work guidelines.

EVALUASI YANG DILAKUKAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluation Conducted on the Effectiveness of the Risk Management System

Perseroan secara berkala mengevaluasi risiko bisnis yang ada dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko Perseroan dituangkan dalam kebijakan, prosedur, job description, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan melaporkan bahwa tidak terdapat pelanggaran peraturan yang terjadi.

SISTEM KEBIJAKAN PELAPORAN TERHADAP PELANGGARAN

Policy System Reporting on Violations

Perseroan telah memiliki system pelaporan pelanggaran (*whistleblowing policy*) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sebagai bagian dari pengendalian internal khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan system pengendalian fraud dan mendeteksi kejadian fraud, Panorama menetapkan kebijakan whistleblowing yang merupakan bentuk komitmen Panorama dalam menerapkan strategi anti-fraud dan sebagai panduan bagi stakeholder dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor.

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

Mekanisme Penyampaian

Pengaduan pelanggaran tersebut akan dikelola oleh Departemen SDM bekerjasama dengan Corporate Secretary yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Mekanisme penyampaian *whistleblowing* adalah:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan.
2. Setiap pengaduan pelanggaran akan diverifikasi dalam laporan tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung.

The Company periodically evaluates existing business risks by developing and improving an integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. This activity is carried out on an ongoing basis so as to provide information on potential risks early so that adequate steps can be taken to minimize the impact of risks. The Company's risk management framework is set out in policies, procedures, job descriptions, as well as various risk management tools that apply to the entire scope of the Company's business activities. In 2021, the Company reported that there were no regulatory violations that occurred.

The Company has a whistleblowing policy system in place to accommodate and follow up on reports of violations of law and ethics as part of internal control, particularly to reduce the risk of fraud and non-compliance with the law.

In order to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system and detect fraud incidents, Panorama establishes a whistleblowing policy which is a form of Panorama's commitment to implementing an anti-fraud strategy and as a guide for stakeholders in the violation complaint mechanism and guarantees protection for whistleblowers.

The Company is obliged to receive complaints of violations from both internal and external parties, including former employees. Complaints of violations must be resolved by the Company, both from the reporter who clearly and correctly states his identity or without an identity but is accompanied by initial evidence of a violation.

Delivery Mechanism

Complaints of violations will be managed by the HR Department in collaboration with the Corporate Secretary who is directly responsible to the President Director and has a direct line of communication to the Board of Commissioners.

The mechanism for submitting whistleblowing is:

1. *Everyone can report suspected irregularities or violations of the law that can harm the Company.*
2. *Each violation complaint will be verified in a written report addressed to the President Director and/or the Board of Commissioners directly.*

3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan akan diproses ke tahap investigasi sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.
4. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada Lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara.

Pemantauan tindak lanjut dan penyampaian tanggapan atas pengaduan pelanggaran akan dilakukan oleh HRD ataupun Corporate Secretary.

Dalam rangka perlindungan terhadap pelapor (*whistleblower protection*), Panorama akan memberikan perlindungan penuh baik untuk pihak internal ataupun eksternal Panorama, baik bagi pelapor maupun saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian public. Kerahasiaan identitas pelapor hanya dimungkinkan untuk diungkapkan apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat aksi pelanggaran yang terjadi di seluruh unit usaha Perseroan.

3. *If the verification results indicate an indication of aviolation accompanied by sufficient evidence, the complaint will be processed to the investigation stage according to the type of complaint and the perpetrator of the violation.*
4. *Perpetrators of violations who have been proven based on the results of the investigation will be processed in accordance with applicable regulations and if it is proven that there has been a violation by an employee that leads to a criminal act, the legal process will be continued with the law enforcement agency with the Board of Directors as the official submitting the case.*

Follow-up monitoring and submission of responses to complaints of violations will be carried out by HRD or the Corporate Secretary.

In the context of protecting the whistleblower (whistleblower protection), Panorama will provide full protection for both internal and external parties of Panorama, both for the reporter and for witnesses who participate in the investigation, investigation and investigation process, including the trial of cases that are of public concern. Confidentiality of reporting identity is only possible to be disclosed if it is necessary in the further investigation process and to comply with the law in the investigation process by the authorities.

Throughout 2021, there were no violations that occurred in all of the Company's business units.

KENDALA TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Obstacles to the Implementation of Sustainable Finance

Penerapan keuangan berkelanjutan saat ini memang memasuki babak baru dimana setiap perusahaan mulai menyadari pentingnya pemantauan aspek-aspek berkelanjutan yang meliputi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkelanjutan. Namun, salah satu kendala yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah kesadaran internal, untuk itu Perseroan berupaya untuk melakukan sosialisasi dan memberikan pengetahuan terhadap pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perseroan di masa mendatang.

The implementation of sustainable finance is currently entering a new phase where every company is starting to realize the importance of monitoring sustainable aspects which include environmental, social and sustainable governance aspects. However, one of the obstacles faced by the Company in implementing sustainable finance is internal awareness, for which the Company seeks to disseminate and provide knowledge on the importance of implementing sustainable finance for the Company in the future.



.08

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

39 Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance

40 Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainable Social Performance

43 Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental Performance

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Berdasarkan pada strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan Perseroan, maka untuk menjawab masalah yang ada, Perseroan akan memaparkan kinerja dari aktifitas yang telah dilakukan untuk menuju kepada Green Tourism. Dalam melihat kinerja keberlanjutan, ada beragam aspek kualitatif yang dimasukkan sebagai indikator dalam menjalankan aksi pariwisata berkelanjutan.

Pandemi yang terjadi memberikan dampak pada kinerja keuangan kami, namun kami tetap berupaya mengoptimalkan efisiensi dan mempertahankan produktivitas sehingga kami yakin hal tersebut dapat menjadikan kami perusahaan yang tumbuh berkelanjutan ke depan. Selain itu, kami juga senantiasa mengembangkan kapasitas dan kompetensi SDM secara intensif dan sistematis guna mendukung kinerjanya. Perseroan juga selalu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai prinsip-prinsipnya dan mematuhi segala peraturan perundangundangan yang berlaku agar dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan. Inovasi dan pengembangan teknologi juga terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta menciptakan integrasi dalam Perseroan.

Based on the sustainability strategy that has been determined by the Company, to answer the existing problems, the Company will describe the performance of the activities that have been carried out to lead to Green Tourism. In looking at sustainability performance, there are various qualitative aspects that are included as indicators in carrying out sustainable tourism actions.

The pandemic that occurred had an impact on our financial performance, but we still strive to optimize efficiency and maintain productivity so that we believe this can make us a company that grows sustainably in the future. In addition, we also continue to develop the capacity and competence of human resources intensively and systematically to support their performance. The Company also always implements good corporate governance in accordance with its principles and complies with all applicable laws and regulations to increase public trust in the Company. Innovation and technological development are also continuously carried out to improve efficiency and productivity as well as create integration within the Company.

utama dan visi Perusahaan dapat tercapai. Dalam upaya menguatkan daya tahan ditengah pandemic Perseroan menjalankan strategi :

- **Aktif berkomunikasi** dengan mitra travel agent di sourcemarket melalui beragam kanal komunikasi
- **Aktif berkomunikasi** dengan vendor, khususnya yang memiliki komitmen kepada Perseroan
- **Aktif menyuarakan kondisi usaha pariwisata** ke Pemerintah agar pembukaan border dapat perlahan dibuka
- **Melakukan kontrol biaya lebih cermat dan ketat** untuk tetap bertahan di situasi pandemic
- **Melakukan upaya-upaya restrukturisasi hutang dan modal** untuk bisa bertahan dan menjaga momentum awal pemulihan pariwisata
- **Percepatan digitalisasi bisnis** sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi usaha
- **Peningkatan kualitas sumber daya manusia** untuk proses bisnis berbasis digital

the main goals and vision of the Company can be achieved. In an effort to strengthen resilience in the midst of a pandemic, the Company carries out the following strategies:

- **Actively communicate with travel agent partners** at sourcemarket through various communication channels
- **Actively communicate with vendors**, especially those who are committed to the Company
- **Actively voice the condition of the tourism business** to the Government so that the opening of the border can be slowly opened
- **Carry out more careful and tight cost control** to stay afloat in a pandemic situation
- **Undertake efforts to restructure debt and capital** to survive and maintain the initial momentum of tourism recovery
- **Acceleration of business digitization** as an effort to increase business effectiveness and efficiency
- **Improving the quality of human resources** for digital-based business processes

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN [GRI 102-18]

Sustainable Economic Performance

Panorama fokus untuk membangun fundamental bisnis yang kokoh sehingga mampu mencapai hasil bisnis yang stabil di tengah berbagai tantangan di 2021. Dalam menghadapi berbagai ketidakpastian akibat pandemi dengan berbagai tantangan yang ditimbulkannya, Perseroan senantiasa membantu Pelanggan dan masyarakat pengguna jasa perjalanan serta liburan untuk dapat melakukan perjalanan dengan tetap memperhatikan kesehatan dan kenyamanan selama perjalanan.

Panorama focuses on building solid business fundamentals to be able to achieve stable business results during various challenges in 2021. In the face of various uncertainties due to the pandemic and the various challenges it poses, the Company always helps customers and the public who use travel and vacation services to be able to travel with ease. keep paying attention to health and comfort during the trip.

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Social Performance

Sebagai sektor yang terdampak sangat buruk karena pandemic, Perseroan tetap ingin merangkul dengan stakeholder di ekosistem pariwisata, mulai dari karyawan, klien, vendor, hingga komunitas masyarakat di destinasi wisata. Dengan keinginan tersebut, maka komitmen, kepedulian dan empati dari segenap pemangku kepentingan dalam pencapaian dan pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia sangat penting.

The prolonged Covid-19 pandemic from 2020 to 2021 will have a significant impact on all sectors of people's lives. In this very unfavorable atmosphere, the commitment, concern, and empathy of all stakeholders in the achievement and implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia is very important.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

DESKRIPSI/Description	SATUAN/Unit	2021	2020	%
Pendapatan	Ribuan Rupiah	9.280.503	73.333.638	-87,3%
Rugi Kotor	Ribuan Rupiah	(15.726.608)	(22.266.507)	-29,28%
Kuantitas Produk	Unit	2.167	1.517	42,8%

Bertahan Untuk Tetap Unggul

Pariwisata merupakan sektor yang sangat terdampak akibat pandemic Covid-19, dan hal ini sangat terlihat di kinerja operasional dan keuangan Panorama Destination. Hal ini ditandai dengan tidak adanya tamu wisman yang ditangani sepanjang 2021 akibat penutupan border bagi wisman yang ingin ke Indonesia. Kondisi tersebut memaksa manajemen untuk melakukan pemetaan ulang Strategi dan Program Kerja untuk memastikan bahwa usaha pencapaian tujuan

Survive to Stay Ahead

Tourism is a sector that has been heavily impacted by the Covid-19 pandemic, and this can be seen in the operational and financial performance of Panorama Destination. This is marked by the absence of foreign tourists who will be handled throughout 2021 due to the closing of the border for foreign tourists who want to go to Indonesia. This condition forced the management to re-mapping the Strategy and Work Program to ensure that efforts to achieve

Pariwisata tidak bisa lepas dari hubungan sosial baik secara internal, antara Perseroan dengan karyawan; maupun eksternal, antara Perseroan dengan Pelanggan, masyarakat luas, komunitas lokal di destinasi wisata, dan lainnya. Dalam praktek bisnisnya, Perseroan selalu memperhatikan hubungan sosial dalam rangka memelihara keberlangsungan usaha berdasarkan dengan visi dan misi Perseroan.

Tourism cannot be separated from social relations both internally, between Panorama and employees; and externally, between Panorama and its customers, the wider community, local communities in tourist destinations, and others. In its business practice, Panorama always pays attention to social relations to maintain business continuity based on the vision and mission of the Company.

Kemitraan Dengan Komunitas Lokal [GRI 413-1]

Sebagai salah satu pelaku usaha, komitmen, kepedulian dan empati Panorama terhadap masyarakat terdampak pandemic diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang

Partnership with Local Communities

As one of the business actors, Panorama's commitment, concern and empathy for communities affected by the pandemic are realized through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, as regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. CSR is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the

bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Company itself, the local community, and society in general.

Melalui pendampingan desa wisata yang dilakukan Perseroan, terjadi kemitraan bersifat inklusif bisnis dengan dasar hubungan kepercayaan dan juga memiliki kepentingan satu sama lain. Pendampingan ini sifatnya bukanlah kegiatan sosial namun menambah dan merekatkan jejaring dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Jejaring sosial terkait usaha ini memiliki semangat kewirausahaan dan merupakan sebuah permodelan inklusi bisnis di bidang pariwisata.

Through the assistance of tourist villages carried out by the Company, there is an inclusive business partnership based on a relationship of trust and mutual interest. This assistance is not a social activity but adds and strengthens networks in the development of sustainable tourism. This business-related social network has an entrepreneurial spirit and is a model for business inclusion in the tourism sector.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

DESKRIPSI/Description	SATUAN/Unit	2021	2020	%
Jumlah Pegawai	Orang	134	201	-33,3%
Jumlah Klien/Bookers	Orang/perusahaan	1.642	1.314	25,0%
Jumlah Pelanggan	Orang/perusahaan	8.800	10.337	-14,9%
Jumlah Supplier	Orang/perusahaan	3.125	2.500	25,0%
Jumlah Dana CSR	Ribuan Rupiah	60.000	75.000	-20,0%



Pendampingan komunitas lokal di destinasi wisata, dalam hal ini adalah pendampingan kepada Desa Wisata yang tersebar diberagam daerah di Indonesia. Pendampingan yang dilakukan antara lain:

Assistance to local communities in tourist destinations, in this case is assistance to Tourism Villages spread across various regions in Indonesia. The assistance provided includes:

- Pemetaan potensi wisata (alam/buatan)
- Pelatihan hospitality kepada masyarakat desa
- Pelatihan pembuatan paket wisata desa

- *Mapping of tourism potential (natural/artificial)*
- *Hospitality training for rural communities*
- *Training on making village tour packages*

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [GRI 403-3]

Decent and Safe Work Environment

Kami memastikan bahwa karyawan kami bekerja di lingkungan yang sehat dan aman. Terlebih pada masa pandemi Covid-19, kami menaruh perhatian yang serius pada lingkungan kerja agar keamanan dan kesehatan karyawan tetap terjamin, termasuk ruang kantor untuk melayani Pelanggan.

We ensure that our employees work in a healthy and safe environment. Especially during the Covid-19 pandemic, we pay serious attention to the work environment so that the safety and health of employees is guaranteed, including office space to serve customers.

Untuk mencapai hal ini maka Panorama sepanjang pandemic mengadopsi panduan SafeTravels yang dirilis oleh World Travel and Tourism Council (WTTC) dengan pendekatan keamanan untuk lingkungan internal dan eksternal.

To achieve this, Panorama throughout the pandemic adopted the SafeTravels guidelines released by the World Travel and Tourism Council (WTTC) with a safety approach for the internal and external environment.

Memberi kembali kepada Masyarakat [GRI 413-1]

Giving back to the Community

Pariwisata saat pandemic Covid-19 merupakan sektor yang paling terdampak akibat pengetatan mobilitas masyarakat baik secara lokal maupun global. Pada tahun 2021 vaksin telah ditemukan dan upaya vaksinasi dilakukan secara massif. Dalam hal ini stakeholder paling utama di sektor pariwisata adalah masyarakat luas dan para pekerja pariwisata. Untuk mendukung upaya vaksinasi, Panorama mendorong seluruh karyawan dan keluarganya agar segera melakukan vaksinasi, dan yang juga penting mendorong masyarakat luas melakukan vaksinasi. Panorama melakukan upaya-upaya ini salah satunya dengan program jemput lansia untuk dibawa ke sentra-sentra vaksinasi.

Tourism during the Covid-19 pandemic was the sector most affected by the tightening of community mobility both locally and globally. In 2021 a vaccine has been found and vaccination efforts are carried out on a massive scale. In this case, the main stakeholders in the tourism sector are the wider community and tourism workers. To support vaccination efforts, Panorama encourages all employees and their families to immediately vaccinate, and it is also important to encourage the wider community to vaccinate. Panorama makes these efforts, one of which is a program to pick up the elderly to be taken to vaccination centers.



KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

Perseroan sejak 3 tahun lalu sudah mencanangkan pengurangan sampah plastic melalui penggunaan tumbler minum agar dapat mengurangi konsumsi air minum kemasan yang biasanya selalu disediakan oleh beberapa anak usaha di Perseroan.

The Company since 3 years ago has announced the reduction of plastic waste through the use of drinking tumblers in order to reduce the consumption of bottled drinking water which is usually always provided by several subsidiaries in the Company.



Selain itu Perseroan juga berupaya menekan konsumsi energi listrik dan penggunaan air bersih di kantor-kantor tempat usaha perseroan melakukan aktifitas.

In addition, the Company also seeks to reduce the consumption of electrical energy and the use of clean water in offices where the company's business activities are carried out.

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

DESKRIPSI/Description	SATUAN/Unit	2021	2020	%
Penggunaan Listrik (Area Operasional Indonesia)	Kwh	153.545	157.552	-2,5%
Penggunaan Air (Area Operasional Indonesia)	m3	6.415	6.944	-7,6%
Pengaduan Lingkungan	Kasus	-	-	0,0%
Jumlah Produk Pariwisata Berkelanjutan	Unit	87	63	38,1%

Pengembangan Paket Sustainable Tour

Sebagai upaya untuk memberikan pengalaman liburan yang berbeda dan memberikan makna tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan secara intensif membuat beragam produk baru berbasis Sustainable Tour. Produk ini tidak berarti selalu menawarkan eco-tourism namun juga memberikan pengalaman bagi tamu untuk respect pada nilai lokal di destinasi wisata sambil mempelajari budaya masyarakat setempat. Saat ini Perseroan telah memiliki 87 produk sustainable tour di Indonesia, Thailand, dan Malaysia

Sustainable Tour Package Development

In an effort to provide a different holiday experience and give meaning to responsibility for the environment, the Company intensively creates a variety of new products based on Sustainable Tours. This product does not mean always offering eco-tourism but also provides an experience for guests to respect local values in tourist destinations while learning about the culture of the local community. Currently, the Company has 87 sustainable tour products in Indonesia, Thailand, and Malaysia.

Inisiatif Green Office [GRI 302-1]; [GRI 302-4]

Untuk menciptakan green tourism, Perseroan memulai dari dalam lingkungan kantor, salah satunya dengan menciptakan lingkungan kerja sehat dan berupaya untuk mengurangi limbah agar dapat menciptakan kantor yang ramah lingkungan serta mendorong para karyawan untuk sadar dalam menjaga lingkungan. Beberapa program yang Perseroan lakukan dalam melakukan inisiasi Green Office antara lain :

- Pengurangan distribusi dokumen cetak
- Pemakaian kertas bekas untuk mengurangi konsumsi kertas cetak
- Mengurangi konsumsi listrik dengan upaya mematikan system pendingin ruangan, lampu penerangan, dan alat-alat listrik saat tidak terpakai
- Memilah sampah organik, kertas, dan plastik dari saat pembuangan di Gedung kantor
- Penggunaan air secara terukur di toilet-toilet kantor

Inisiatif ini telah dijalankan selama hampir 5 tahun dengan beberapa panduan dari Travelife dan Global Sustainable Tourism Council (GSTC).

Green Office Initiative

To create green tourism, the Company starts from within the office environment, one of which is by creating a healthy work environment and trying to reduce waste in order to create an environmentally friendly office and encourage employees to be aware of protecting the environment. Several programs that the Company carries out in initiating the Green Office include :

- *Reduced distribution of printed documents*
- *Use of waste paper to reduce printing paper consumption*
- *Reducing electricity consumption by turning off the air conditioning system, lighting, and electrical equipment when not in use*
- *Sorting organic waste, paper, and plastic from the time of disposal in the office building*
- *Measurable use of water in office toilets*

This initiative has been running for almost 5 years with some guidance from Travelife and the Global Sustainable Tourism Council (GSTC).



Inisiatif Green Destination/Destinasij Hijau

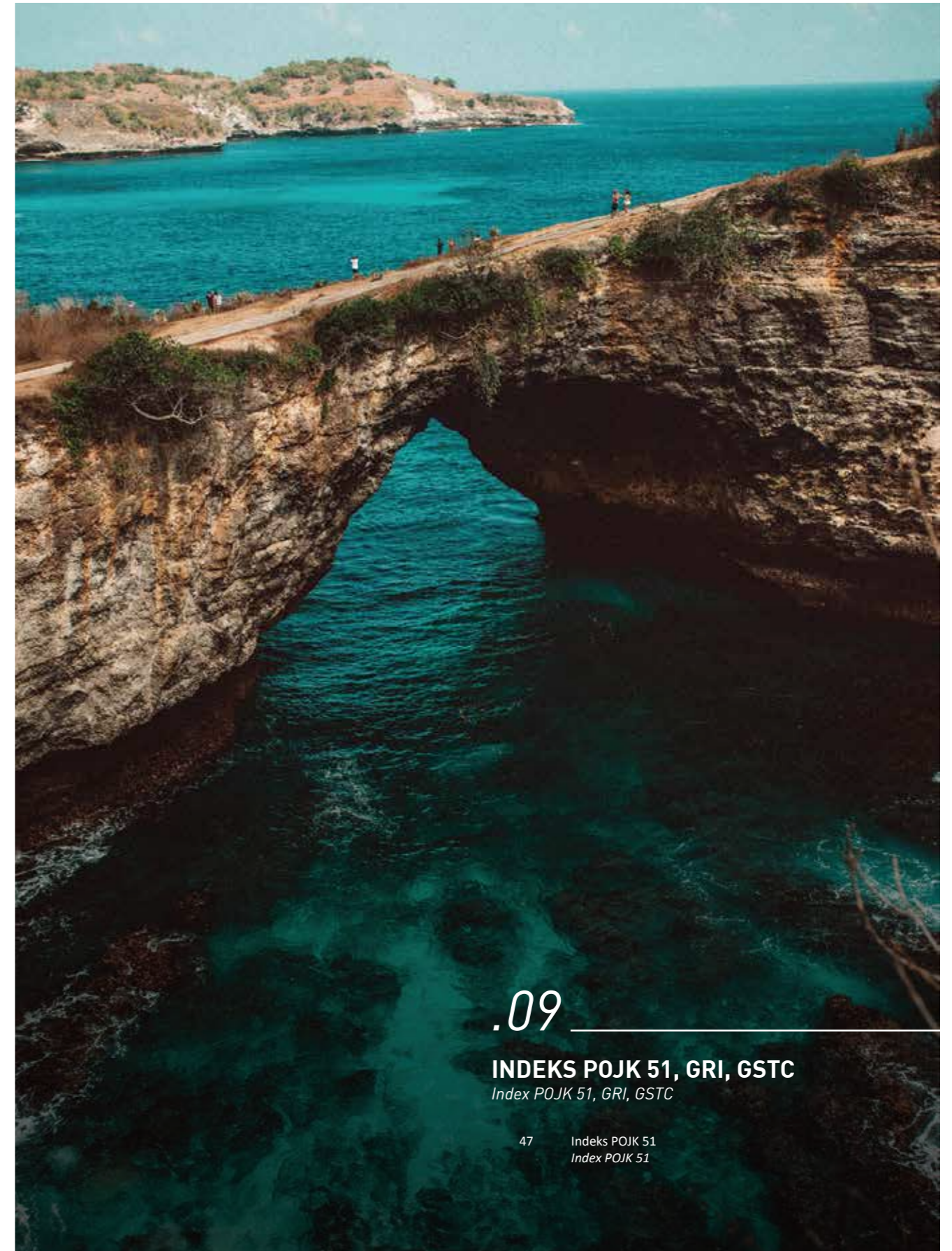
Sebagai komitmen Perseroan dalam mendukung Pariwisata Berkelanjutan, maka Perseroan dalam prakteknya membawa tamu-tamu ke beragam destinasi di Indonesia dan dunia, selalu mengingatkan kepada tamu untuk menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat. Selain itu Perseroan juga menempatkan aspek Green Destination sebagai parameter dalam membuat produk wisata. Inisiatif Green Destination ini dapat membawa dampak positif bagi Pelanggan dalam melihat pariwisata bukan sekedar medium berliburan, namun juga wisata sebagai medium dalam menjalankan tanggung jawab memelihara bumi secara kolektif.

Salah satu pilot project yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengembangkan green destination adalah melalui Desa Wisata Hijau Bilebante yang berlokasi di Lombok Tengah, NTB. Dimana desa ini berhasil menjalankan koridor kelestarian alam dan sosial dengan tetap membuka desanya sebagai destinasi wisata berkelanjutan.

Green Destination Initiative

As the Company's commitment to support Sustainable Tourism, the Company in practice brings guests to various destinations in Indonesia and the world, always reminding guests to maintain cleanliness by not throwing garbage anywhere. In addition, the Company also places the Green Destination aspect as a parameter in making tourism products. This Green Destination initiative can have a positive impact on customers in seeing tourism not only as a vacation medium, but also tourism as a medium in carrying out their collective responsibility to care for the earth.

One of the pilot projects carried out by the Company in developing green destinations is through the Bilebante Green Tourism Village located in Central Lombok, NTB. Where this village has succeeded in running the corridor of natural and social sustainability while still opening the village as a sustainable tourist destination.



.09

INDEKS POJK 51, GRI, GSTC

Index POJK 51, GRI, GSTC

47

Indeks POJK 51
Index POJK 51

INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 DAN INISIATIF PELAPORAN GLOBAL [GRI 102-55]

Index POJK 51/POJK.03/2017 and Global Reporting Initiatives

POJK 51/ POJK.03/2017	Standar GRI GRI standard	Penyajian di Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Reporting System</i>	
		Judul <i>Disclosure title</i>	
Tema Laporan Keberlanjutan <i>Theme of Sustainability Report</i>			
1	GRI 101	Uraian Tema Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report Theme Description</i>	
Tentang Laporan Keberlanjutan <i>Explanation Sustainable Strategies</i>			
2.a		Kerangka Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report Framework</i>	
2.b		Proses dan manajemen keberlanjutan <i>Sustainability processes and management</i>	
2.c		Ruang lingkup laporan <i>Scope of report</i>	
Ikhtisar kinerja keberlanjutan <i>Sustainability aspect performance overview</i>			
3.a	GRI 201	Ikhtisar kinerja ekonomi <i>Economic performance overview</i>	
3.b		Ikhtisar kinerja sosial <i>Social performance overview</i>	
3.c	GRI 301	Ikhtisar kinerja lingkungan <i>Environment performance overview</i>	
Penjelasan Direksi <i>Explanation of Board of Directors</i>			
4	GRI 102-14; GRI 102-15	Uraian sambutan dan penjelasan Direktur Utama <i>Description of the remarks and explanation of the President Director</i>	
Profil Perusahaan <i>Profile of the Company</i>			
5.1	GRI 102-1	Tentang Panorama <i>Brief of Panorama</i>	
5.2	GRI 102-2	Kegiatan bisnis <i>Business activities</i>	
5.3	GRI 102-2	Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	
5.4	GRI 102-16	Visi, Misi, Nilai Budaya & Jiwa Layanan <i>Vision, Mission, Cultural Values & Service Soul</i>	
5.5		Struktur Organisasi <i>Organization structure</i>	
5.6	GRI 102-7	Skala Organisasi	

5.7	GRI 102-5	Organization scale Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>	
5.8	GRI 102-9; GRI 102-10	Rantai pasok <i>Supply chain</i>	
5.9	GRI 102-13	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	
5.10	GRI 102-3; GRI 102-4	Alamat Kantor Pusat dan Kantor Entitas Usaha <i>Address of Head Office and Business Entity Office</i>	
Strategi Keberlanjutan Panorama <i>Panorama's Sustainability Strategy</i>			
6.1		Uraian Strategi Keberlanjutan <i>Description of Sustainability Strategy</i>	
6.2		Aspek Material <i>Material Aspects</i>	
6.3		Matriks Topik Material <i>Matrix of Material Topics</i>	
6.4		Batasan Topik Material dalam Pelaporan <i>Boundary of Material Topics in the report</i>	
6.5		Keterlibatan para Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	
6.6		Sasaran dan Perkembangan <i>Target and Progress</i>	
Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Panorama's Sustainability Strategy</i>			
7.1	GRI 102-18	Kelompok Kerja Tata Kelola Keberlanjutan <i>Task Force of Sustainable Governance</i>	
7.2		Penanggungjawab Penerapan Pariwisata Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Tourism</i>	
7.3		Kebijakan pengelolaan benturan kepentingan <i>Conflict of interest management policy</i>	
7.4		Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors</i>	
7.5		Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	
7.6		Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	

7.7	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>
7.8	Evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko <i>Evaluation carried out on the effectiveness of the risk management system</i>
7.9	Sistem Kebijakan Pelaporan terhadap Pelanggaran <i>Policy System for Reporting Violations</i>
7.10	Kendala terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Obstacles to the Implementation of Sustainable Finance</i>
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
8.1	KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN <i>Economy Sustainability Performance</i>
8.2	Bertahan untuk tetap unggul <i>Survive to stay ahead</i>
8.3	KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN <i>Social Sustainability Performance</i>
8.4	Kemitraan dengan komunitas lokal <i>Partnering with local communities</i>
8.5	Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>
8.6	Memberi Kembali kepada Masyarakat <i>Giving back to Communities</i>
8.8	KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN <i>Environment Sustainability Performance</i>
8.7	Pengembangan paket Sustainable Tour <i>Developing Sustainable Tour packages</i>
8.9	Inisiatif Green Office <i>Green Office Initiatives</i>
8.10	Inisiatif Destinasi Hijau <i>Green Destination Initiatives</i>
Indeks POJK 51/POJK.03/2017 dan Global Reporting Initiatives Index of POJK 51/POJK.03/2017 and Global Reporting Initiatives	
9	Uraian Indeks <i>Description of index</i>
Lembar Umpan Balik Feed Back Form	
10	Uraian isian <i>Description of forms</i>

LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2021 PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The 2021 Sustainability Report of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk provides an overview of financial performance and sustainability. We expect criticism and suggestions from stakeholders regarding this Report by sending this form via email or post.

Profil

Nama :
 Institusi/Perusahaan :
 Email :

Profile

Name :
 Institution/Company :
 Email :

Golongan Pemangku Kepentingan/Stakeholder Segment

- Pemegang Saham/Shareholder
- Masyarakat/Public
- Pelanggan/Customer
- Karyawan/Employee
- Pemasok/Vendor
- Media Massa/Mass Media
- Pemerintah, Regulator/Government, Regulator
- Pelanggan/Customer
- Lainnya/Others :

Mohon pilih jawaban yang sesuai dengan pertanyaan di bawah :
Laporan ini bermanfaat bagi Anda
 Ya Tidak

Please select the appropriate answer to the questions below:
This report is useful for you
 Yes No

Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja dalam konteks Keberlanjutan
 Ya Tidak

This report already describes Performance in the context of Sustainability
 Yes No

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please provide an assessment of the level of material aspects that are considered important in your opinion for the sustainability of PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (value 1 = least important to 5 = most important).

Kinerja Ekonomi
 1 2 3 4 5

Economic Performance
 1 2 3 4 5

Kinerja Sosial
 1 2 3 4 5

Social Performance
 1 2 3 4 5

Kinerja Lingkungan
 1 2 3 4 5

Environmental Performance
 1 2 3 4 5

Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini :

Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report :

PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
 Gedung Panorama Lt. 4
 Jl. Tomang Raya No. 63
 Jakarta 11440 - Indonesia

Email: corsec.pdes@panorama-destination.com